

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 4  
DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
**SINTA ARMALITA**  
**NIM. 09511241022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**SINTA ARMALITA  
NIM. 09511241022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Mengetahui  
Ketua Program studi  
Pendidikan Teknik Boga



**Dr. Mutiara Nugraheni**  
NIP. 19770131 200212 2 001

Disetujui  
Dosen Pembimbing,



**Yuriani M.Pd**  
NIP. 19540206 198203 2 001

## SURAT PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinta Armalita  
NIM : 09511241022  
Prodi : Pendidikan Teknik Boga  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dan lazim.

Yogyakarta, Maret 2016

Yang menyatakan



Sinta Armalita

NIM. 09511241022

## HALAMAN PENGESAHAN

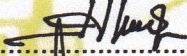

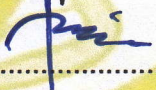
Tugas Akhir Skripsi

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Disusun Oleh :  
**Sinta Armalita**  
**09511241022**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada  
Tanggal 2 Maret 2016

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuriani M. Pd Ketua Penguji/Pembimbing		2 Maret 2016
Prihastuti Ekawatiningsih M. Pd Sekretaris		2 Maret 2016
Dr. Mutiara Nugraheni Penguji		2 Maret 2016

Yogyakarta, Maret 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK  
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII  
JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6  
YOGYAKARTA**

**Sinta Armalita  
09511241022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6, (2) mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yang dilakukan di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta pada Desember 2013 sampai Februari 2016. Populasi yang digunakan adalah 180 siswa dari kelas XII jurusan Tata Boga baik di SMK Negeri 4 maupun di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling*, dengan menggunakan referensi *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 120 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup (kuesioner) dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *product momen*. Hasil uji validitas menghasilkan 25 butir soal yang valid dari jumlah soal sebanyak 25 soal. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai 0,945 dengan jumlah soal valid 25 butir, maka angket penelitian siswa yaitu *Alpha* 0,945 > r tabel 0,396 artinya instrument angket penelitian dengan tingkat reliabilitas tinggi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 pada kategori sedang dengan mean 42,65 dengan persentase sebesar 90% dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 pada kategori sedang dengan mean 44,73 dengan persentase sebesar 95%; (2) faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 pada kategori sedang dengan mean 39,66 dengan persentase sebesar 93.33% dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 pada kategori sedang dengan mean 40,18 dengan persentase sebesar 90%.

Kata kunci : *Minat, Perguruan Tinggi.*

**FACTORS AFFECTING THE INTERESTS OF STUDENTS TO CONTINUE THE  
STUDY AT UNIVERSITY FROM CLASS XII CULINARY DEPARTMENT AT  
SMK 4 And SMK 6 YOGYAKARTA**

**Sinta Armalita**  
**09511241022**

**ABSTRACT**

This research aims to know: (1) the internal factors that affecting the interest of students in SMK 4 and SMK 6 to continue their study at university, (2) the external factors that affecting the interest of students in SMK 4 and SMK 6 to continue their study at university.

This research is descriptive research with quantitative methods conducted at SMK Negeri 4 and SMK Negeri 6 Yogyakarta in December 2013 until February 2016. The population is 180 students of class XII catering department in SMK Negeri 4 and SMK Negeri 6 Yogyakarta. The sampling technique using cluster sampling, then Isaac and Michael reference with standard error of 5%, then the sample in this research are 120 students. Data collection technique using a closed questionnaire and documentation. The instrument of validity using product moment formula. The result of validity test are 25 valid items from 25 questions. Reliability test were using Cronbach Alpha formula. The results of reliability test got value 0.945 with valid items about 25 points, then the students' research questionnaire is Alpha 0.945 > 0.396 r table, it means that the questionnaire instrument have a high degree of reliability. The data analyze were using descriptive analysis.

The results of survey revealed that: (1) the internal factors affecting the interest of students in SMK 4 to continue their study at university, in the moderate category with a mean of 42.65 with a percentage of 90% and the internal factors that affecting the interest of students in SMK 6 to continue their study at university in the moderate category with a mean of 44.73 with a percentage of 95%; (2) the external factors that affecting the interest of students in SMK 4 to continue their study at university in the moderate category with a mean of 39.66 with a percentage of 93.33% and the external factors that affecting the interest of students in SMK 6 to continue their study at university in the moderate category with a mean of 40.18 with a percentage of 90%.

Keywords: Interest, University.

## **MOTTO**

**“Perjuangan hidupku hanya untuk kebahagiaan keluargaku  
Untuk malaikatku, IBU”**

**(Sinta Armalita)**

**“Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada di  
atas kepala kita sendiri, tetapi selalu berada diatas kepala orang lain.”**

**(Thomas Hardy)**

**“Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah perbuatan-perbuatan  
baiknya dan kasihnya yang tidak diketahui orang lain.”**

**(William Wordsworth)**

**“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,  
tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.”**

**(Confisius)**

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap kemurnian cinta kasih dan ketulusan dharma bakti buah karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya tercinta (Ari Dwi Subono dan Titi Hermawati) yang senantiasa tiada putus mengasihiku setulus hati, sebening cinta dan sesuci do'a. Tiada jemu memotivasi dengan semangat yang sungguh luar biasa, yang selalu membantu baik moril, materi dan spiritual sehingga saya mampu menatap dan menyongsong masa depan.
2. Semua guru-guru dan dosen-dosenku yang memberikan secercah cahaya berupa ilmu hingga saya dapat mewujudkan harapan, angan untuk masa depan.
3. Adik saya tersayang (Nada Kharisma) yang mampu mewarnai hidupku dengan canda tawa dan belajar menjadi kakak yang baik serta yang membantu saya dengan do'anya sehingga saya memotivasi saya untuk lebih bersemangat.
4. Keluarga besar saya (khususnya yang di Jogja) yang telah banyak membantu baik dari segi moril, materi maupun spiritual untuk keberhasilan studi saya. Terimakasih banyak untuk dukungan kalian.
5. Sahabat semua yang tak mungkin saya sebut satu-persatu (khususnya Ria Aprilia dan Listuhayu Vinindita) yang selalu memberikan motivasi untuk terus bertahan dan semangat menjalani hidup serta menemaniku dalam suka maupun duka.
6. Teman-teman Pendidikan Teknik Boga 2009 yang sudah memberikan warna perkuliahan menjadi lebih berwarna.
7. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta” dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Yuriani, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Dan Ketua Penguji yang telah memberikan semangat, dorongan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Mutiara Nugraheni selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Yuriani, M. Pd, Dr. Mutiara Nugraheni, dan Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd selaku Ketua Penguji, Penguji, dan Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Mutriara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Sentot Hargiardi, M. M selaku kepala sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

7. Para guru dan stsf SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Dra. Darwestri selaku kepala sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Para guru dan stsf SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

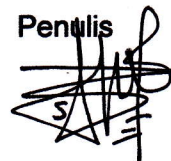
Semoga bantuan yang bersifat moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis



Sinta Armalita

NIM. 09511241022

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	7
C. BATASAN MASALAH.....	8
D. RUMUSAN MASALAH.....	8
E. TUJUAN PENELITIAN.....	9
F. MANFAAT PENELITIAN.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Minat.....	11
a. Pengertian Minat.....	11
b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	12
c. Aspek-Aspek Minat.....	13
d. Macam-Macam Minat.....	14
e. Unsur-Unsur Minat.....	15
2. Perguruan Tinggi.....	16
a. Pengertian Perguruan Tinggi.....	16
b. Tujuan Perguruan Tinggi.....	17
c. Fungsi Utama Perguruan Tinggi.....	18
d. Tridharma Perguruan Tinggi.....	18
e. Jenis-Jenis Perguruan Tinggi.....	20
f. Bentuk-Bentuk Perguruan Tinggi.....	21
3. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	22
a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	22

b. Faktor Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	23
c. Cara Mengukur Minat.....	30
4. Perguruan Tinggi Di Bidang Boga.....	31
a. Universitas Pendidikan Indonesia.....	32
b. Universitas Negeri Malang.....	33
c. Universitas Negeri Jakarta.....	34
B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN.....	35
C. KERANGKA BERPIKIR.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. DESAIN PENELITIAN.....	40
1. Jenis penelitian.....	40
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
B. VARIABEL PENELITIAN.....	42
C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	42
D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	46
E. METODE PENGUMPULAN DATA.....	47
1. Angket .....	47
2. Dokumentasi.....	50
F. INSTRUMEN PENELITIAN.....	50
G. UJI COBA INSTRUMEN.....	53
1. Validitas Instrumen.....	53
2. Reliabilitas Instrumen.....	56
H. METODE ANALISIS DATA.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. DESKRIPSI DATA.....	62
1. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	62
2. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	65
3. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	68
4. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	71
5. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	74

6. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	78
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	80
1. Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	80
2. Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	82
3. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	83
4. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	84
5. Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	85
6. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	86
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 88
A. KESIMPULAN.....	88
B. IMPLIKASI.....	89
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	89
D. SARAN.....	90
 DAFTAR PUSTAKA.....	 92
LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	45
Tabel 2. Perhitungan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3. Jumlah Populasi Dan Sampel.....	47
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban.....	51
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 6. Validasi Instrumen Penelitian.....	56
Tabel 7. Tingkatan Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	57
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 9. Pengkategorian Skor.....	61
Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	63
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	63
Tabel 12. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	64
Tabel 13. Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	66
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	66
Tabel 15. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	67
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	69
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Internal Yang	

	Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	70
Tabel 18.	Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk a Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	70
Tabel 19.	Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	71
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	72
Tabel 21.	Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	73
Tabel 22.	Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	75
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	75
Tabel 24.	Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	77
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	78
Tabel 26.	Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	79
Tabel 27.	Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk a Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	64
Gambar 2. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	65
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	67
Gambar 4. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	68
Gambar 5. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	71
Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	73
Gambar 7. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	74
Gambar 8. Grafik Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Eksnternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	76
Gambar 9. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	77

Gambar 10. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta..... 80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	96
Lampiran 2. Dokumentasi SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	97
Lampiran 3. Dokumentasi Uji Instrumen di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	98
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	99
Lampiran 5. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	101
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	104
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	107
Lampiran 8. Data Uji Validitas dan Reabilitas.....	110
Lampiran 9. Hasil Validitas dan Reabilitas.....	112
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Kategori Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	113
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Kategori Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	114
Lampiran 12. Hasil Uji Kategori Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	115
Lampiran 13. Hasil Uji Kategori Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	116
Lampiran 14. Hasil Uji Deskriptif Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	117
Lampiran 15. Hasil Uji Deskriptif Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	118
Lampiran 16. Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	119

Lampiran 17.	Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 6 Yogyakarta.....	120
Lampiran 18.	Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	121
Lampiran 19.	Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di Indonesia bergerak dengan sangat cepat, sehingga perlu ditanggapi dan dipersiapkan dalam menghadapinya sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) masyarakat harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan memanfaatkannya. Dalam menghadapi era teknologi modern dan industrialisasi maka dituntut adanya keahlian untuk menggunakan, mengelola, dan senantiasa menyesuaikan dengan teknologi-teknologi dan ilmu pengetahuan baru (Elly M. Setiadi dkk, 2009: 168).

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia, melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat (Engkoswara dan Komariah, 2010: 1).

Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari pendidikan menengah kejuruan (SMK) lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Program SMK Bisa! Yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan tenaga kerja siap pakai telah meningkatkan minat masyarakat pada pendidikan menengah kejuruan.

Perkembangan SMK pada sepuluh tahun terakhir pun mengalami peningkatan, terutama dari segi kualitas, hal ini disebabkan banyak SMA Swasta yang berubah menjadi SMK. Berdasarkan peta perencanaan yang dibuat pemerintah, ditargetkan rasio SMK banding SMA pada tahun 2010 sekitar 50:50 dan pada tahun 2015 sekitar 70:30 (Depdiknas, 2006).

Salah satu upaya pengembangan SMK adalah melalui perkembangan program keahlian yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Program keahlian inilah yang menjadi ujung tombak menciptakan *link and match* SMK dengan dunia kerja. Berdasarkan BPS pada tahun 2009-2011 terdapat peningkatan jumlah siswa lulusan SMK pada usia antara 17-19 tahun, dimana pada tahun 2009 sebesar 3,78%, tahun 2010 sebesar 6,12%, dan tahun 2011 sebesar 7,01% (Badan Pusat Statistik, 2013).

Dilain sisi, peningkatan kualitas SMK pada kenyataannya tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas lulusannya. Siswa SMK memang disiapkan untuk memasuki lapangan kerja, tetapi tidak semua lulusannya dapat langsung bekerja. Hal ini membuat jumlah pengangguran didominasi lulusan SMK. Menurut data BPS, pengangguran terbuka tahun 2013 lulusan SMK sekitar 7,68%, lulusan SMA 9,39%, lulusan universitas 5,04%, lulusan diploma 5,65%, lulusan SMP 8,24%, dan SD ke bawah 3,61% (Badan Pusat Statistik, 2013).

Pada SMK Negeri 4 Yogyakarta khususnya pada jurusan Tata Boga jumlah siswa lulusan pada tiap tahunnya mengalami peningkatan. Sekitar 53% lulusannya sudah bekerja pada bidang boga, 15% bekerja dibidang lain, 12% melanjutkan ke perguruan tinggi, dan sekitar 13% belum bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa daya keterserapan siswa lulusan SMK Negeri 4 sudah cukup baik di masyarakat ditandai dengan tingginya jumlah siswa lulusannya yang

sudah bekerja khususnya yang sesuai dengan bidang boga. Sesuai dengan visi dan misi SMK Negeri 4 yaitu “menyiapkan tamatan yang berkualitas dan bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa” dan “membekali pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai bekal dasar untuk pengembangan diri tamatan secara berkelanjutan, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas profesional untuk mengisi tuntutan pembangunan dan dunia kerja”.

Tidak jauh berbeda pada SMK Negeri 6 Yogyakarta jumlah siswa lulusannya pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang boga sekitar 71,3%, bekerja dibidang lain 0,9%, dan sisanya sekitar 19% melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Angka menunjukkan siswa lulusan SMK Negeri 6 sudah sangat baik diterima di masyarakat baik yang bekerja maupun yang melanjutkan studi ditandai dengan tidak adanya jumlah lulusan yang belum bekerja. Hal ini sesuai dengan target sasaran SMK Negeri 6 yaitu “ 80% terserap dunia kerja dan 20% melanjutkan ke perguruan tinggi”. SMK negeri 6 memiliki komitmen yang tinggi untuk ikut serta dalam mewujudkan generasi mendatang yang berkualitas, memiliki akhlak mulia, profesional dan tangguh dalam persaingan akademik dan dunia kerja, kreatif serta adaptif dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global. Sesuai dengan visinya yaitu “menjadi SMK Adiwijaya, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa *entrepreneur* dan kompetitif di dunia kerja. Sedangkan misi SMK negeri 6 yaitu “menyiapkan sumber daya yang PRODUKTIF (prpfesional, ramah lingkungan, orientasi ke depan, dedikasi tinggi, unggul, kreatif, tangguh, dan inovatif) dan menciptakan suasana yang BERIMAN (bersih, empati, rukun, indah, menyenangkan, aman, dannyaman)”.

Taraf pendidikan tinggi suatu bangsa tidak berjalan begitu saja, melainkan ditentukan oleh berbagai faktor antara lain kualitas pendidikan, program pendidikan, sistem pendidikan, sarana pendidikan dan pembiayaan atau sarana ekonominya. Melihat hal tersebut, tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi sering menjadi kendala bagi banyak orang untuk melanjutkan studi, terutama untuk siswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Padahal potensi masyarakat Indonesia sangatlah besar dilihat dari minat siswa sekolah menengah atas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi faktor biaya membuat mereka tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke universitas atau sekolah tinggi. Sebagian besar siswa yang lulus sekolah menengah atas lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikannya. Ada pula alasan lain untuk memutuskan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ketika tidak seorang pun dari anggota keluarga siswa yang pernah mengenyam pendidikan tinggi. Meskipun demikian seharusnya setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan, sesuai dengan UU pasal 31 ayat 1.

Dengan pendidikan kualitas sumber daya manusia diubah ke arah yang lebih baik dan menjadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, serta perilaku seseorang sebagai usaha mencerdaskan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Sebab pendidikan adalah suatu proses yang berkelanjutan, terus-menerus dan berlangsung seumur hidup dalam rangka mewujudkan manusia dewasa, mandiri dan bertanggung jawab. Sehingga kemajuan suatu bangsa dapat ditandai, dilihat dan diukur dari kemajuan pendidikannya.

Minat memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas sikap dan perilakunya. Jika seseorang benar-benar berminat terhadap suatu objek, maka akan berpengaruh terhadap segala sikap dan perilakunya. Misalnya seseorang dengan yang berminat tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan meskipun banyak hambatan yang dihadapinya.

Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Minat dapat mengarahkan perbuatan seseorang kepada suatu tujuan yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan mencapai tujuannya. Minat dan tindakan mempunyai hubungan yang sangat erat. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang menjadi kesenangan apabila orang tersebut tidak berminat pada objek yang dimaksud.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi penting bagi siswa SMA karena pada dasarnya pendidikan di SMA hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan pendidikan di SMK menekankan pada perkembangan keterampilan yang membawanya terjun ke dunia kerja untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong

mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan (Esti Setya Rini, 2012: 2).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok besar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya. Faktor-faktor intrinsik antara lain perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Tomang Ade Prapanca, 2012: 11).

Salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi yaitu motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006:75). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh besar untuk siswa melakukan kegiatan belajar dan melanjutkannya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari yang telah dicapainya.

Selain faktor instrinsik terdapat juga faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa antara lain dukungan keluarga. Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai sikap, pemberian bantuan, perhatian maupun rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarga. Pemberian dukungan dapat berupa teguran, pengarahan, membantu menghadapi kesulitan ataupun menegur, memberi hukuman apabila berbuat salah. Perhatian, peran, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar karena keluarga

merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki fungsi edukatif yang sangat besar. Dukungan keluarga tersebut diharapkan menunjang keberhasilan sekolah anak (Tomang Ade Prapanca, 2012: 18).

Dengan melihat permasalahan yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari penjelasan yang tertuang dalam latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul, permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di Indonesia bergerak dengan sangat cepat.
2. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia.
3. Pemerintah meningkatkan target rasio SMK banding SMK sekitar 70:30.
4. Jumlah siswa lulusan SMK meningkat disetiap tahunnya.
5. Tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi sering menjadi kendala bagi banyak orang untuk melanjutkan studi, terutama untuk siswa dari keluarga berpenghasilan rendah.
6. Pentingnya pendidikan tinggi bagi seseorang.
7. Minat menjadi dasar atau landasan melaksanakan aktivitas.

8. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

### **C. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang timbul. Mengingat adanya keterbatasan peneliti, baik dari segi waktu dan biaya sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini batasan masalah yang dibahas lebih ditekankan pada analisis “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta” antara lain:

1. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6.
2. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Bersadarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6?
2. Bagaimana faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6?

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6.
2. Mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dianalisis, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun dengan sudut pandang yang berbeda.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sekurang-kurangnya dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke

perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta serta memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan terkait dengan menumbuhkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi wacana pengetahuan, evaluasi dan introspeksi diri agar dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memberikan masukan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berguna bagi peneliti dan pembaca serta dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian teori**

##### **1. Minat**

###### **a) Pengertian Minat**

Menurut Sardiman (2011: 76), minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Muhabbin Syah (2011: 152), “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Sedangkan Djaali (2011: 121) mengemukakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Pengertian minat juga dikemukakan oleh Daryanto (2009: 53), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa “minat adalah kecenderungan atau ketertarikan tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas yang dilihatnya dan berhubungan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.

#### b) Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat berkembang dan berubah dengan pengalaman-pengalaman yang membentuk mental seseorang. Minat dapat mengarahkan seseorang kepada sesuatu objek yang terjadi akibat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal) sehingga minat antara individu satu dengan yang lain itu sangat berbeda.

Menurut Adityaromantika (2010: 12), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dapat dibedakan sebagai berikut :

##### 1) Faktor Dari Dalam (Internal)

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber (Muhibbin syah, 2011: 151), faktor internal tersebut adalah perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Sedangkan menurut Siti Rahayu Haditono (Dwi Hari Subekti, 2007: 8), faktor dari dalam (intrinsik) yaitu bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.

## 2) Faktor Dari Luar (Eksternal)

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti : dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Sedangkan menurut Siti Rahayu Haditono (Dwi Hari Subekti, 2007: 8), faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) yang meliputi perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan, semangat, emosi, perasaan senang, aktivitas dan faktor dari luar (eksternal) yang meliputi lingkungan, orang tua, teman, guru, dan fasilitas.

## c) Aspek-Aspek Minat

Menurut Ellisabeth B. Hurlock (2010: 116) bahwa semua minat mempunyai dua aspek yaitu:

- 1) Aspek kognitif, didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat anak terhadap minat sekolah. Bila mereka menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal yang telah menimbulkan rasa ingin tahu mereka dan tempat mereka akan mendapat kesempatan untuk bergaul dengan teman sebaya yang tidak didapat pada masa prasekolah. Konsep yang membangun aspek kognitif adalah pengalaman pribadi yang

terjadi di sekolah, di rumah, dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media masa.

Slameto (2010: 26) juga memberikan pendapat bahwa “dorongan kognitif timbul didalam proses interaksi antara siswa dengan tugas atau masalah”.

- 2) Aspek afektif atau bobot emosional, konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap yang terpenting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan itu. Sebagai contoh, anak yang mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan para guru, biasanya mengembangkan sikap yang positif terhadap sekolah. Karena pengalaman sekolahnya menyenangkan, minat mereka pada sekolah diperkuat. Sebaliknya pengalaman tidak menyenangkan dengan guru dapat dan sering mengarahkan anak pada sikap yang tidak positif yang mungkin kelak akan memperlemah minat anak terhadap sekolah.

d) Macam-Macam Minat

Menurut Whiterington (1985: 136), membagi minat menjadi dua macam yaitu:

- 1) Minat primitif adalah minat biologis yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kenyamanan, dan kebebasan. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang

kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

- 2) Minat kultural atau minat sosial yaitu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi tarafnya, minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri atau prestise sosial dan sebagainya. Jadi minat kultural lebih tinggi nilainya daripada minat primitif.

e) Unsur-Unsur Minat

Menurut Abdul Rahman Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

- 1) Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Adityaromantika (2010: 12), seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

## 2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

## 3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

## **2. Perguruan Tinggi**

### a) Pengertian Perguruan Tinggi

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 2014 pasal 1 tentang perguruan tinggi menyebutkan bahwa “perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia”.

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 pasal 1 tentang pendidikan tinggi menyebutkan bahwa “perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi”.

Soedomo Hadi (2008: 133) berpendapat “pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik

maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Sedangkan Harsono (2008: 22) mengatakan bahwa “Pendidikan tinggi merupakan tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan dan sebagai wahana pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti yang luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita”.

Dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kelanjutan dari sekolah menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti yang luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita.

#### b) Tujuan Perguruan Tinggi

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 pasal menyebutkan tentang tujuan perguruan tinggi sebagai berikut:

- 1) Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional, dan peningkatan daya saing bangsa.

- 3) Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- 4) Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

c) Fungsi Utama Perguruan Tinggi

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 pasal 4 menyebutkan tentang fungsi perguruan tinggi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2) Mengembangkan sivitas akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

d) Tridharma Perguruan Tinggi

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menyebutkan bahwa:

- 1) Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan

nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

- 2) Untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.
- 3) Untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan, diperlukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek demografis dan geologis.
- 4) Untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi diperlukan peraturan sebagai dasar dan kepastian hukum.

Berdasarkan ketentuan yang telah disebutkan diatas maka terbentuk Tridharma Perguruan Tinggi atau kewajiban perguruan tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 pasal 4).

#### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

2) Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan dan atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kecerdasan kehidupan bangsa.

e) Jenis-Jenis Perguruan Tinggi

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 2014 berdasarkan jenisnya perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang didirikan dan atau diselenggarakan oleh pemerintah baik di bawah departemen pendidikan nasional maupun dibawah departemen lain milik pemerintah. Pada umumnya, perguruan tinggi negeri mendapat subsidi dari pemerintah dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang didirikan dan atau diselenggarakan oleh masyarakat. Dapat dikelola oleh perorangan atau kelompok/yayasan tertentu. Pembiayaan pengelolaan pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi yang bersangkutan sepenuhnya. Pemerintah hanya bertugas sebagai pengawas dan memberikan ketentuan kurikulum dalam proses pembelajaran dengan undang-undang yang berlaku.

f) Bentuk-bentuk perguruan tinggi

Berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2014 pasal 1 tentang sistem pendidikan menyebutkan bahwa perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, akademi komunis, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

1) Akademi

Akademi yaitu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu.

2) Akademi komunis

Akademi komunis yaitu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau memenuhi kebutuhan khusus.

3) Politeknik

Politeknik merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

4) Sekolah tinggi

Sekolah tinggi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

5) Institut

Institut merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi..

6) Universitas

Universitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

**3. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi**

a) Pengertian Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diartikan sebagai keinginan seseorang atau individu untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar diploma atau sarjana. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal karena memiliki program yang telah direncanakan dengan jelas dan teratur, serta ditetapkan secara resmi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu harapan dari orang tua dan masyarakat untuk menjadi manusia yang berguna bagi kehidupan bangsa dan negara.

Sedangkan dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan,

dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu Pendidikan Tinggi (Esti Setya Rini, 2012: 18).

b) Faktor Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang sangat penting dalam proses penentuan suatu tindakan atau hal-hal apa saja yang mungkin dapat dihadapi oleh seseorang yang bersangkutan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan. Sesuai dengan uraian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat, maka dapat diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat diuraikan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu:

1) Faktor Dari Dalam (Internal)

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang individu, dimana pengaruhnya sangat besar terhadap sikap seseorang. Adapun faktor-faktor internal adalah bakat atau kemampuan, intelegensi, motivasi, dan sikap.

Faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan (Tomang Ade Prapanca, 2012: 11).

i. Perhatian

Menurut Sumardi Suryabrata (2007: 14), “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

Menurut Bimo Walgito (1997: 56), “perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”. Bila individu mempunyai perhatian terhadap suatu objek, maka timbul minat spontan dan secara otomatis terhadap objek tersebut. Bila ditinjau dari segi timbulnya perhatian, perhatian dapat dibedakan atas perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan. Sedangkan perhatian tidak spontan yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

“Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Perhatian adalah keinginan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya” (Slameto, 2010: 105).

Dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

## ii. Motivasi

Dalam buku psikologi pendidikan (Sugihartono dkk, 2007: 15), “motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat, sebab motivasi bersumber dari dalam diri seseorang dan merupakan tenaga untuk membangkitkan dan

mengarahkan kelakuan atau tindakan dalam menentukan suatu pilihan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

“Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya”. Siswa tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar (Slameto, 2010: 170).

Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut Greenbreg, “motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Motivasi merupakan salah satu hal yang melatarbelakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu” (Djaali, 2008: 25).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau penggerak yang melatar belakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

### iii. Kebutuhan

Menurut Maslow (Sudiyono, 2005: 47) “manusia memiliki kebutuhan. Manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan”. Setiap keinginan yang telah dipenuhi, maka keinginan hatinya akan timbul. Atas dasar kebutuhan manusia Maslow membagi kebutuhan kedalam 5 jenis yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan memiliki rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan tersebut bersifat hierarki. Artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi apabila

kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi. Minat seseorang juga dipengaruhi oleh kebutuhan.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah segala yang harus terpenuhi bagi seorang individu. Jika kebutuhan tidak terpenuhi maka kehidupan tidak akan berjalan sesuai dengan fungsinya.

iv. Keingintahuan

Menurut Maslow “salah satu ciri kondisi psikis yang sehat adalah adanya rasa ingin tahu”. Keingintahuan sejalan dengan kreativitas dari seorang siswa, dapat dicirikan dengan seringnya bertanya dan mencari tahu sesuatu yang sedang dihadapi dengan mengadakan eksplorasi dengan lingkungannya. Sehingga keingintahuan merupakan salah satu aspek yang bersifat kondisional bagi seseorang (Asrori, 2008: 176).

v. Semangat

“Semangat merupakan roh yang menjiwai segala makhluk baik hidup maupun mati yang dapat memberikan kekuatan, kemauan untuk berjuang, bekerja ataupun melakukan kegiatan” (Wiktionary, 2013: 1).

vi. Emosi

Menurut Kartono (1987) “Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuhnya, misalnya otot menegang dan jantung berdebar”. Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari. Dengan emosi manusia dapat merasakan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dan sebagainya (Sugihartono dkk, 2007: 20).

vii. Perasaan senang

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

viii. Aktivitas

Menurut Sumardi Suryabrata (2007: 97), “aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan”. Sedangkan menurut Dendy Sugono (2008: 31), “aktivitas adalah keaktifan, kegiatan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan dalam tiap bagian didalam perusahaan”. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah keaktifan seseorang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

2) Faktor Dari Luar (Eksternal)

Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah faktor yang bersumber dari luar diri seorang individu, seperti : lingkungan, orang tua, teman, guru, dan fasilitas.

i. Lingkungan

Menurut Dendy Sugono (2008: 831), “lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya”. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

Menurut Sartain yang dikutip Ngalim Purwanto (2007: 28) bahwa yang dimaksud “lingkungan adalah meliputi suatu kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan kita kecuali gen-gen”.

Sedangkan yang dinyatakan oleh Wiji Suwarno (2006: 39) bahwa “lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan, dimana lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat”.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah suatu kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan individu.

ii. Orang Tua Atau Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dari individu merupakan peletak dasar pendidikan, dalam arti bahwa nilai-nilai pendidikan dan pembentukan pribadi selanjutnya berfungsi pada apa yang telah ditanamkan oleh keluarga sejak usia kanak-kanak (usia 3-5 tahun). Dalam kaitanya dengan proses pendidikan anak, keluarga dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan seorang anak. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ambo Enre Abdullah (1983: 22) bahwa:

Keluarga dapat menimbulkan kesulitan belajar seseorang oleh karena beberapa hal antara lain : latar belakang pendidikan orang tua yang rendah, cara mendidik orang tua yang kurang bijaksana (terlalu keras atau terlalu lemah), otoriter atau acuh tak acuh, juga dapat disebabkan karena kurangnya bimbingan dan perhatian dari orang tua terhadap anak-anaknya, kurang menyiapkan biaya dan alat-alat pelajaran minimal (prasyarat) yang dibutuhkan anak-anaknya dan kurang cinta kasih dari orang tua.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga sangatlah penting bagi individu dalam melakukan aktivitasnya, sebab keluarga sebagai lingkungan akan mengarahkan tingkah laku individu.

iii. Teman

Pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwa seseorang. Sesuai dengan perkembangannya, seseorang senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Pada umumnya kelompok bergaul memiliki kesamaan keinginan ataupun kesenangan. Hal ini berkaitan pula dengan minat studinya, bila teman pergaulannya memiliki minat melanjutkan studi maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya untuk melanjutkan studi.

iv. Guru

Menurut Suparlan (2006: 9), “guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya”.

Abu Ahmadi (2004: 104-105) mengemukakan secara lebih rinci mengenai tugas guru berpusat pada:

- i) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- ii) Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- iii) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Dalam hal ini guru seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

v. Fasilitas

Fasilitas adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki.

Dendy Sugono (2008: 389) mengemukakan bahwa fasilitas merupakan sarana untuk memperlancar fungsi.

Sedangkan menurut Agus Suryosubroto (2004: 4) fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk memperlancar fungsi.

c) Cara mengukur minat

Cara menentukan minat seseorang menurut Dewa Ketut Sukardi (Muhajir, 2007: 21), yaitu:

1) Minat yang diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu.

2) Minat yang diwujudkan

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu.

3) Minat yang diinventarisasikan

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Menurut Super dan Crities (dalam John Killis, 1988: 23-24), ada empat cara menjaring minat dari subjek, yaitu :

- 1) Melalui pertanyaan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan.
- 2) Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan (*manifest interest*), cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.
- 3) Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) dengan coretan atau gambar yang dibuat.
- 4) Dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).

#### **4. Perguruan Tinggi Di Bidang Boga**

Tata boga adalah ilmu bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri dengan sifat tradisional maupun internasional. Sedangkan program keahlian Tata Boga merupakan pendidikan

akademik yang ditekankan pada penguasaan bidang teknologi dan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat global. Pencapaian tujuan dilakukan dengan mengembangkan penguasaan serta kemampuan yang lebih dalam dan luas. Tujuan umum pembelajarannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta membina sikap mahasiswa agar mampu dan terampil melaksanakan serta mengembangkan program pembelajaran bidang boga, sedangkan tujuan khususnya adalah penjabaran dari tujuan umum yang mengacu pada karakteristik setiap mata kuliah bidang boga.

Berikut beberapa Universitas dengan program keahlian dibidang Boga antara lain:

**a) Universitas Pendidikan Indonesia**

Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program keahlian Tata Boga adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang tergabung dalam jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK bertujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional. Lulusan jurusan PKK sebagai tenaga ahli diharapkan siap memasuki era industrialisasi seperti mampu bekerja di bidang industri boga atau mampu membuka usaha sendiri dibidang boga, salah satunya merintis *Home Industry* bidang Boga. Dengan demikian jurusan PKK di UPI mampu menghasilkan tenaga-tenaga yang memiliki daya adaptabilitas dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta seni sehingga dimungkinkan untuk fleksibel dalam menghadapi bermacam-macam pekerjaan serta siap memasuki era globalisasi. Jurusan PKK di UPI menyelenggarakan dua program studi yaitu program studi spesialisasi Pendidikan Tata Boga dan Pendidikan Tata Busana.

Program studi Pendidikan Teknik Boga PKK UPI bertujuan membekali mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan seni untuk dapat menjadi tenaga ahli dalam bidang boga. Sebagai realisasi dari tujuan tersebut maka pada program studi Pendidikan Teknik Boga menyelenggarakan mata kuliah bidang studi kebogaan seperti mata kuliah seni kuliner boga, mata kuliah makanan nusantara, mata kuliah makanan oriental, dan makanan kontinental.

Mahasiswa jurusan PKK telah disiapkan untuk menghadapi berbagai macam pekerjaan dengan dibekali pengetahuan dan keterampilan yang sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa untuk mengantisipasi semakin tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan. Pada umumnya mata kuliah terdiri dari materi teori dan materi praktikum dengan perbandingan 60% materi teori dan 40% materi praktikum.

#### **b) Universitas Negeri Malang**

Selain UPI, Universitas Negeri Malang juga menyelenggarakan program studi Pendidikan Teknik Boga. Pendidikan Tata Boga di UNM memiliki tujuan utama sebagai berikut:

- 1) Mendidik, melatih, dan mempersiapkan calon tenaga kependidikan yang profesional pada bidang boga sehingga mampu menciptakan tenaga pendidik (guru) yang profesional dan berjiwa pancasila.
- 2) Memiliki dedikasi, integritas dan komitmen yang tinggi terhadap tugas dan profesi pendidikan bidang boga.
- 3) Menguasai dasar-dasar disiplin ilmiah dan keterampilan teknis yang dipersyaratkan dalam melaksanakan tugas profesional pada bidang boga

sehingga mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai pendidik yang akademik sekaligus profesional.

- 4) Memiliki sikap terbuka, tanggap, dan peduli terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang boga dan pengajarannya.
- 5) Memiliki wawasan yang strategik dan global dalam kaitannya dengan perkembangan praktik boga.
- 6) Memiliki motivasi yang tinggi untuk terus-menerus mengembangkan diri secara kreatif dan produktif baik di lingkungan kerja maupun masyarakat.

### **c) Universitas Negeri Jakarta**

Tujuan pendidikan program studi Tata Boga di Universitas Negeri Jakarta adalah menghasilkan lulusan profesional menjadi Guru SMK, pengelola kursus di bidang boga, ahli boga di hotel, restaurant dan usaha boga, pengelola restaurant, catering dan toko kue, *food stylish*, penulis buku bidang boga, ahli boga pada rumah sakit, asrama panti werda, perusahaan penerbangan serta lembaga kesehatan dan olahraga, konsultan bidang boga dan gizi, dan wirausaha bidang boga.

Program studi Pendidikan Teknik Boga UNJ memiliki visi yaitu menjadi program studi yang unggul, kompetitif, mandiri, dan profesional dalam bidang kependidikan Tata Boga. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tenaga akademik dan profesional yang bermutu, bertanggung jawab, dan mandiri dibidang pendidikan tata boga formal dan non formal.

- 2) Menciptakan iklim yang kondusif dengan memberdayakan semua potensi yang dimiliki guna memberikan pelayanan prima kepada pengguna melalui program pendidikan yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan penelitian bertaraf nasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sehingga dapat menghasilkan tenaga pendidikan bermutu dibidang boga yang dibutuhkan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sinergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kependidikan tata boga.

Sasaran program studi tata boga di Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tenaga kependidikan dan non kependidikan bidang boga formal dan non formal.
- 2) Menerapkan manajemen program studi berbasis kinerja.
- 3) Meningkatkan kualitas SDM dengan melalui pendidikan dan pelatihan.
- 4) Memanfaatkan kerjasama dengan kegiatan PPL, PKL, magang dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
- 5) Pengembangan laboratorium menjadi laboratorium penelitian dan produksi.

## **B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN**

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel yang digunakan. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Esty Setya Rini tahun 2012 tentang "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI

SMK Negeri 1 Kalasan”. Berdasarkan penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0.388 ( $r_{x1y}$  sebesar 0.388  $> r_{tabel}$  5% sebesar 0.195).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wulandari tahun 2013 tentang “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di Tinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa sebesar 17% minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di pengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa, sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan  $t$  hitung untuk variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 2,844 lebih besar ( $>$ ) dari  $t$  tabel sebesar 1,980 ( $\alpha = 0,05$ ). Sedangkan pada variabel prestasi belajar sebesar 2,210 sehingga  $t$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $t$  tabel sebesar 1,980 ( $\alpha = 0,05$ ). Status sosial ekonomi dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tarmono tahun 2012 tentang “Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pada SMK Di Kecamatan Mranggen”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 siswa atau 7,6% memiliki minat cukup kuat, 62 siswa atau 67,4% memiliki minat yang kuat dan 23 siswa atau 25% memiliki minat yang sangat kuat untuk masuk ke perguruan tinggi,

sebanyak 25 keluarga atau 27% cukup mendukung, 51 keluarga atau 55,4% mendukung dan 16 keluarga atau 17,4% sangat mendukung siswa SMK Mranggen untuk masuk perguruan tinggi, serta ada pengaruh yang nyata lingkungan keluarga terhadap Minat Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMK di Mranggen untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 40,5%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu tahun 2013 tentang “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Tinjau dari Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $r_{1y} = 0,314$ ), ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $r_{1y} = 0,306$ ), ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $r_{1y} = 0,404$ ), dan ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar, motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $r_{1y} = 0,547$ ).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Saputro tahun 2012 tentang “Minat Siswa SMK Negeri dan Swasta Program Keahlian Teknik Informatika di Wonosari Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa Minat Siswa SMK Negeri dan Swasta Program Keahlian Teknik Informatika Di Wonosari Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi memiliki perbedaan yang

signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,89 > 1,195$ ). Minat Siswa SMK Negeri Program Keahlian Teknik Informatika Di Wonosari Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi secara keseluruhan yaitu 5,8% dalam kategori sangat tinggi, 40,5% siswa dalam kategori tinggi, dan 50,4% siswa dalam kategori rendah, dan 3,3% siswa dalam kategori sangat rendah. Minat Siswa SMK Swasta Program Keahlian Teknik Informatika Di Wonosari Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi secara keseluruhan yaitu 13,6% siswa dalam kategori sangat tinggi, 49,6% siswa dalam kategori tinggi, 35,9% siswa dalam kategori rendah, dan 0,9% siswa dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian Minat Siswa SMK Swasta Program Keahlian Teknik Informatika Di Wonosari Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi lebih tinggi daripada Minat Siswa SMK Negeri Program Keahlian Teknik Informatika Di Wonosari Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### **C. KERANGKA BERPIKIR**

Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan tinggi untuk melakukan atau memilih sesuatu yang berasal dari pengalaman atau penerjemahan dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan yang terwujud dalam perasaan senang dan tidak senang dalam bentuk ekspresi perbuatan yang cenderung untuk terus menerus dilakukan baik secara sadar ataupun tidak sadar. Dengan kata lain minat akan mempengaruhi individu menentukan pilihannya misalnya sekolah. Dengan adanya minat, seorang individu dapat menentukan sekolah mana yang akan ia pilih sesuai dengan minat yang dimilikinya.

Begitu pula dengan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, ada siswa yang memiliki minat yang tinggi dan ada juga yang tidak memiliki minat sama sekali sehingga kekuatan minat setiap individu pasti akan berbeda-beda. Hal ini terjadi karena dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal tersebut adalah perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, emosi, perasaan senang, semangat dan aktifitas. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti : lingkungan, orang tua, guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diteliti adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, emosi, perasaan senang, semangat, dan aktifitas. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu lingkungan, orang tua, guru, teman, dan fasilitas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

##### 1. Jenis penelitian

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif.

Adapun pengertian “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia” (Sukmadinata, 2009: 72).

Pendapat lain mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi” (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2010: 44).

Definisi lain menurut Sugiyono (2011: 199), “ penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu”.

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di

SMK Negeri 4 dengan SMK Negeri 6 Yogyakarta sehingga dapat diketahui faktor dominan yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini data-data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta disajikan dalam bentuk statistik atau kuantitatif agar lebih mudah dalam melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

### a) Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2013 sampai dengan Februari 2016.

### b) Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan alamat Jl. Sidikan No. 60 Yogyakarta dan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan alamat Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta dengan subjek penelitian kelas XII jurusan Jasa Boga.

## **B. VARIABEL PENELITIAN**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 159), variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi (laki-laki dan perempuan). Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan nilai atau kondisi yang dimiliki. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 03).

Variabel dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 yaitu faktor-faktor internal minat dan faktor-faktor eksternal minat. Variabel yang akan diteliti adalah faktor-faktor internal minat yaitu perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan, semangat dan aktivitas dan faktor-faktor eksternal minat yaitu lingkungan, orang tua, teman, guru dan fasilitas.

## **C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Untuk mengurangi atau menghindari kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel tersebut.

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar diploma atau sarjana baik di SMK Negeri 4 maupun di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari

faktor-faktor yang mempengaruhi telah ditetapkan dalam penelitian ini. Faktor-faktor internal minat adalah perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, semangat, dan aktivitas dan faktor-faktor eksternal minat adalah lingkungan, orang tua, guru, teman, dan fasilitas.

Faktor-faktor internal minat yaitu:

1. Perhatian yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.
2. Motivasi yaitu dorongan atau penggerak yang melatarbelakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Kebutuhan yaitu segala sesuatu yang harus ada atau harus terpenuhi jika tidak terpenuhi maka kehidupan tidak akan berjalan sesuai dengan fungsinya.
4. Keingintahuan dicirikan dengan seringnya bertanya dan mencari tahu sesuatu yang sedang dihadapi dengan mengadakan eksplorasi dengan lingkungannya.
5. Semangat yaitu roh yang menjiwai segala makhluk baik hidup maupun mati yang dapat memberikan kekuatan, kemauan untuk berjuang, bekerja ataupun melakukan kegiatan.
6. Aktivitas yaitu keaktifan seseorang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

Faktor-faktor eksternal minat yaitu:

- 1) Lingkungan yaitu suatu kondisi dalam dunia yang dengan cara-cara tertentu dapat mempengaruhi perilaku, pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

- 2) Orang Tua yaitu lingkungan pendidikan pertama yang menjadi peletak dasar pendidikan yang akan mengarahkan tingkah laku individu.
- 3) Teman yaitu kelompok bergaul yang memiliki kesamaan keinginan ataupun kesenangan.
- 4) Guru sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tentunya dapat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswa.
- 5) Fasilitas yaitu segala sesuatu yang diperlukan untuk memperlancar fungsi.

#### **D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan bagian terpenting dari penelitian, karena populasi merupakan subjek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menarik populasi yaitu siswa kelas XII jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan alasan sebagai berikut:

- a. Siswa kelas X tidak diambil sebagai sampel penelitian ini, karena siswa kelas X dianggap sedang dalam masa penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan baru baginya sehingga akan mempengaruhi tingkat validitas data yang akan diperoleh.
- b. Siswa kelas XI tidak diambil sebagai sampel penelitian ini, karena siswa kelas XI dianggap belum cukup stabil dalam mengambil keputusan untuk masa depannya sehingga akan mempengaruhi tingkat validitas data yang akan diperoleh.
- c. Siswa kelas XII diambil sebagai sampel penelitian ini, karena kelas XII dianggap sudah mampu memutuskan untuk pilihan masa depannya dan

pada umumnya memiliki pemikiran yang stabil sehingga diharapkan memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2011: 80), mengemukakan pendapatnya tentang pengertian populasi yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 10), “populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti”.

Pendapat lain mengemukakan bahwa “populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga” (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2008: 152).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti sebagai sumber data dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 sebanyak 180 siswa. Jumlah populasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	Siswa kelas XII jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta	90
2	Siswa kelas XII jurusan Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta	90
Jumlah		180

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 82), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel”. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa, “sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi” (Endang Mulyatiningsih, 2011 : 10). Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.

Dengan melihat jumlah populasi yang cukup banyak untuk memperkecil biaya, mempercepat proses dan dapat meningkatkan ketelitian penelitian maka sampel ditentukan dengan menggunakan *cluster sampling*. *Cluster sampling* digunakan karena populasi penelitian tergabung dalam kelompok kelas sehingga sampel yang diambil hanya mewakili saja. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII jurusan jasa boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas XII jurusan jasa boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan Isaac dan Michael (Endang Mulyatiningsih, 2011: 18). Berdasarkan sampel yang dikehendaki mempunyai taraf kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dari populasi sebanyak 180 siswa, jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 119 siswa.

Tabel 2. Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah sampel
1	Siswa kelas XII SMK Negeri 4 Yogyakarta	$\frac{119}{180} \times 90 = 59.5$	60
2	Siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta	$\frac{119}{180} \times 90 = 59.5$	60
Jumlah		119	120

Perhitungan yang menghasilkan pecahan kemudian dibulatkan guna memudahkan perhitungan selanjutnya. Untuk hasil perhitungan populasi dan sampel yang lebih jelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Siswa kelas XII SMK Negeri 4 Yogyakarta	90	60
2	Siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta	90	60
Jumlah		180	120

## E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Kuesioner (angket)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2011: 142).

“Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang probadinya, atau hal-hal yang diketahui” (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Angket umumnya dipilih untuk mengumpulkan data, angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data asal cara dan pengadaannya mengikuti

persyaratan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 268), memberikan prosedur dalam penyusunan angket yaitu:

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket (kuesioner).
- b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket.
- c) Menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik.
- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan menentukan teknik analisisnya.

Angket dapat dibedakan tergantung pada sudut pandangnya, yaitu:

- a) Cara menjawab
  - 1) Angket terbuka, yaitu angket yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - 2) Angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b) Jawaban
  - 1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c) Bentuk
  - 1) Angket pilihan ganda, yaitu sama dengan angket tertutup.
  - 2) Angket lisan, yaitu sama dengan angket terbuka.
  - 3) Angket *check list*, yaitu angket yang berbentuk sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
  - 4) Angket *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya nilai dari sangat setuju sampai ke tidak setuju.

(Suharsimi Arikunto, 2010: 195)

Dilihat dari cara menjawabnya, kuesioner digunakan untuk mengungkap data variabel yaitu faktor-faktor internal minat seperti perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan, semangat, dan aktivitas serta faktor-faktor eksternal minat seperti lingkungan, orang tua, guru, teman, dan fasilitas dilakukan dengan menggunakan angket tertutup karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) ada beberapa keuntungan jika menggunakan kuesioner yaitu:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang pengukurannya dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Dalam angket yang menggunakan *skala likert* responden diminta untuk menjawab suatu pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang tergantung dari data penelitian yang diperlukan oleh peneliti.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 240), mengemukakan pendapatnya bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Sedangkan pengertian dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201), mengemukakan bahwa “dokumentasi adalah barang-barang tertulis, didalamnya memuat surat-surat kabar dan majalah, prestasi, notulen rapat dan sebagainya”.

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dan jumlah siswa untuk menentukan populasi dan sampel penelitian yaitu berupa faktor-faktor internal minat maupun faktor-faktor eksternal minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya alat ukur, yang biasa disebut dengan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket dengan pertanyaan atau pernyataan dengan alternative jawaban telah ditentukan sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang diinginkan dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2008: 177).

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu jenis instrument yaitu instrument untuk mengungkapkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat

untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Angket yang berisi butir-butir pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian untuk diberikan tanggapan oleh subjek penelitian. Pada variabel faktor-faktor internal minat dan faktor-faktor eksternal minat hanya terdapat satu jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif. Penskoran menggunakan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

No	Gradasi nilai	
	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Konsep	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Faktor-faktor internal minat	Perhatian	Usaha mencari Informasi tentang perguruan tinggi	1, 2	2
			Keseringan melihat berita atau iklan tentang perguruan tinggi.		
		Motivasi	Pentingnya pendidikan untuk semua siswa	3, 4, 5	3
			Masuk perguruan tinggi memiliki masa depan yang lebih sukses.		
			Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih kompeten.		
		Kebutuhan	Setelah lulus sekolah anda akan langsung melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.	6, 7	2

			Menjadi sarjana dapat memudahkan anda mendapat pekerjaan dan kehidupan yang lebih mapan.		
		Keingin-tahuan	Keinginan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.	8, 9	2
			Keinginan memperoleh kesuksesan		
		Semangat	Peningkatan prestasi belajar untuk masuk Perguruan Tinggi.	10, 11	2
			Meningkatkan kompetensi dengan masuk perguruan tinggi.		
		Aktivitas	meningkatkan peluang diterima di perguruan tinggi.	12, 13	2
			Rajin belajar untuk masuk perguruan tinggi favorite.		
	Faktot-faktor eksternal minat	Lingkungan	Banyak sarjana di lingkungan tempat tinggal.	14, 15, 16	3
			Lingkungan yang mendukung.		
			Suasana tempat tinggal yang nyaman untuk belajar lebih giat.		
		Orang tua	Dukungan biaya dari Orang tua.	17, 18	2
			Orang tua memantau prestasi belajar.		
		Teman	Banyaknya siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi meningkatkan motivasi untuk ikut bersaing masuk Perguruan Tinggi.	19, 20	2
			Pilihan teman mampu mempengaruhi pilihan perguruan tinggi yang akan tuju.		
	Guru	Guru memberikan gambaran beberapa Universitas yang memiliki jurusan sesuai dengan kompetensi siswa.	21, 22, 23	3	

			Guru memberikan gambaran tentang kisah-kisah sukses sarjana dalam dunia <i>entrepreneur</i> (wirausaha).		
			Guru memberikan kiat-kiat khusus untuk bisa masuk ke perguruan tinggi.		
		Fasilitas	Fasilitas internet disekolah mendukung kegiatan belajar.	24, 25	2
			Sekolah memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi tentang perguruan tinggi.		

### G. UJI COBA INSTRUMEN

Untuk memperoleh hasil instrumen yang baik, maka instrumen harus memenuhi suatu kriteria yang baik pula. Kriteria tersebut dapat diukur dengan mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari instrumen yang digunakan. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumen. Hal ini bertujuan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan disekolah yang sama yaitu di SMK Negeri 4 Yogyakarta didalam populasi dan diluar sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2008: 122).

Sedangkan menurut Sugiyono, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 267). Dengan demikian data yang valid adalah data

yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

a. Validitas Konstruksi

Pengujian validitas konstruksi menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Hasil yang diperoleh berupa keputusan yaitu instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2011: 125).

Instrumen yang sudah disetujui oleh para ahli lalu diuji cobakan pada sampel darimana populasi diambil. Jumlah sampel yang digunakan adalah minimal 30 orang.

b. Validitas Isi

Pengujian validitas ini dibantu dengan kisi-kisi instrumen karena terdapat variabel yang diteliti, indikator dan pertanyaan. Angket yang telah diujicobakan kemudian dianalisis item yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item dengan skor total atau mencari daya pembeda.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan rumus *product momen* yang perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Pengujian dilakukan dengan ketentuan valid apabila koefisien korelasi *product momen*  $> r$  tabel ( $\alpha; n-2$ ) dimana  $n$ = jumlah sampel.

Rumus *product momen* adalah:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Korelasi *product moment*

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor variabel (jawaban responden)

$y$  = Skor total variabel untuk responden  $n$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Kriteria keputusan item valid (sahih) jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sebelumnya telah dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta kelas XII Jurusan Jasa Boga 4, dikarenakan kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan sampel dan tidak ikut terpilih dalam perhitungan sampel penelitian. Dengan jumlah responden 30 ( $n= 30$ ) dan derajat signifikansi 5%, maka berdasarkan tabel  $r$  diperoleh harga  $r$  tabel sebesar = 0,2826. Berdasarkan hasil bantuan analisis program komputer SPSS 16.0 ternyata terdapat beberapa item yang gugur dalam uji coba instrumen.

Hasil uji coba instrumen dalam penelitian ini yang dilakukan pada 30 siswa diluar sampel penelitian mendapatkan hasil 25 soal valid dari jumlah soal 25. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir soal valid sehingga tidak ada soal yang gugur dalam penelitian ini. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Validitas Instrumen Penelitian

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## 2. Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsistensi apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih” (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2008: 122).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengerahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* untuk uji reliabilitas instrumennya.

Rumus dari *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$\sigma_t^2$  = Varians total

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Pedoman untuk menentukan tinggi, sedang dan rendahnya reliabilitas instrumen dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut dan diinterpretasikan pada pedoman ketentuan yang terdapat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	0.800-1.00	Sangat Tinggi
2	0.600-0.800	Tinggi
3	0.400-0.600	Sedang
4	0.200-0.400	Rendah
5	0.000-0.200	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 30 responden dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* menghasilkan nilai reliabilitas instrumen yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	25

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden siswa kelas XII jurusan Tata Boga 4 di SMK Negeri 4 Jogjakarta. Hasil uji coba instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Berdasarkan nilai  $r$  tabel pada *product moment* dengan taraf signifikan 5%, jumlah responden (N) 30 orang dan  $r$  tabel = 0,361. Kesimpulan hasil uji reliabilitas angket siswa yaitu  $r$  hitung = 0,945  $\geq r$  tabel = 0,361 artinya instrumen angket dapat dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

## H. METODE ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Statistik deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, (2013: 29).

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis. Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam variabel dapat dipelajari dan diuji. Untuk menyederhanakan data digunakan metode statistika. Secara garis besar teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 adalah statistik deskriptif dengan presentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis data secara deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian apa adanya dan tidak digunakan untuk mengambil kesimpulan. Tujuannya untuk melihat kecenderungan data yang ada pada setiap sub variabel. Hasil analisis data secara deskriptif dilaporkan dalam bentuk skor rata-rata (Mean), Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimun dan Nilai Minimum dari setiap variabel yang diteliti (Endang Mulyatiningsih, 2011: 38).

Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Mean (Me):

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (Rata-rata)

$\sum xi$  = Jumlah nilai x ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu

(Sugiyono, 2010: 49)

Rumus Median (Md):

$$Md = b + p \left| \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right| i$$

Keterangan :

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data atau jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2010: 53)

Rumus Modus :

$$\text{Modus} = b + p \left| \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right|$$

Keterangan :

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b<sub>1</sub> = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak)  
dikurangi kelas interval terdekat sebelumnya

b<sub>2</sub> = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.

(Sugiyono, 2010: 53)

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. Adapun rumus perhitungannya menurut Sugiyono (2010: 36) adalah sebagai berikut:

Interval kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } n$  (jumlah sampel)

Rentang kelas = (nilai tertinggi – nilai terendah) + 1

Panjang interval =  $\frac{\text{rentang interval}}{\text{jumlah kelas}}$

Rumus Standar Deviasi (Sd):

$$Sdi = \sqrt{\frac{\sum fx}{n} - \frac{\sum fx}{n}}$$

Keterangan :

Sdi = Standar Deviasi

f = Frekuensi

X = Titik tengah

N = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 93)

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan sebaran dari masing-masing variabel yang penelitian atau menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti.

Pengkategorian skor ditentukan dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan digunakan dengan menghitung rerata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi tiap variabel menggunakan rumus:

$$\text{Rumus } M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$\text{Rumus Sdi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Pengkategorian skor tiga kategori menggunakan nilai mean ideal dan standar deviasi tersebut dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Pengkategorian Skor

<b>Pengkategorian Skor</b>	<b>Keterangan</b>
$X \geq M_i + 1,5 \text{ Sdi}$	Tinggi
$M_i - 1,5 \text{ Sdi} \leq X < M_i + 1,5 \text{ Sdi}$	Sedang
$X \leq (M_i - 1,5 \text{ Sdi})$	Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 263)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan penyajian data yang mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu faktor yang mempengaruhi minat dengan sub variabel berupa faktor-faktor internal minat dan faktor-faktor eksternal minat. Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket dengan *skala likert* yang diberikan kepada 60 siswa kelas XII jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan 60 siswa kelas XII jurusan Tata Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dijadikan sampel penelitian. Data disajikan berupa tabel statistik deskriptif, tabel distribusi frekuensi, tabel pengkategorian skor dan grafik.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Deskripsi data penelitian faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Deskripsi data disajikan dalam bentuk statistik agar lebih mudah dipahami dalam penggambarannya. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor-Faktor Internal Minat	60	28	52	42.65	44	43	6.281

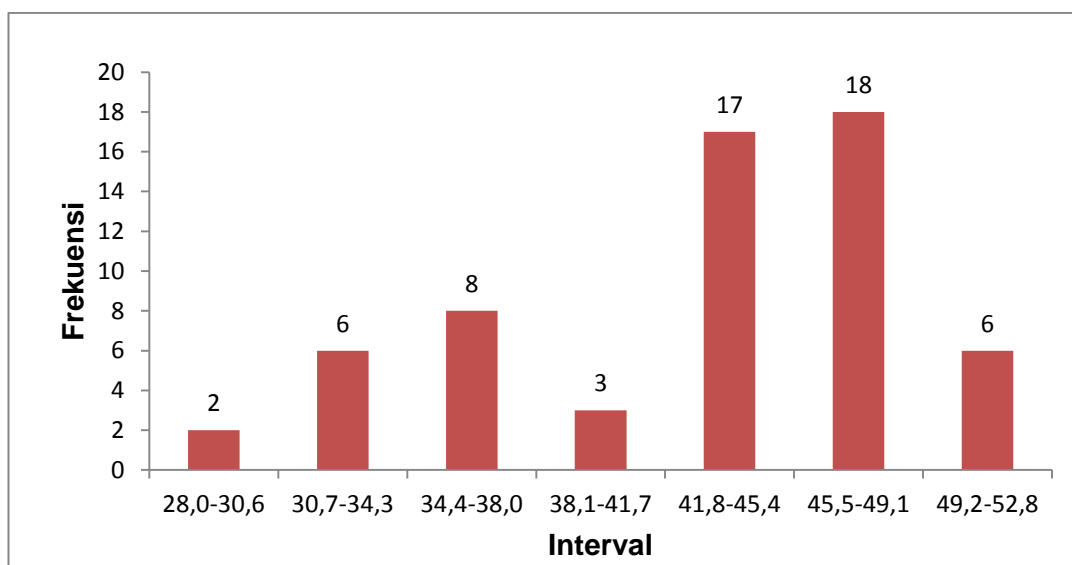
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 13 butir dengan pertanyaan positif ( skor 4-1) dengan skala jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan skor yang dicapai siswa yaitu skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah 28. Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 42.65, median sebesar 44, modus sebesar 43, dan standar deviasi 6.281. Distribusi frekuensi data keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

No. Kelas	Interval	F	f relatif %
1	28,0-30,6	2	3.3%
2	30,7-34,3	6	10.0%
3	34,4-38,0	8	13.3%
4	38,1-41,7	3	5.0%
5	41,8-45,4	17	28.3%
6	45,5-49,1	18	30.0%
7	49,2-52,8	6	10.0%
Jumlah		60	100.0%

Berdasarkan tabel 11 tentang distribusi frekuensi data faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK

Negeri 4 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 1.



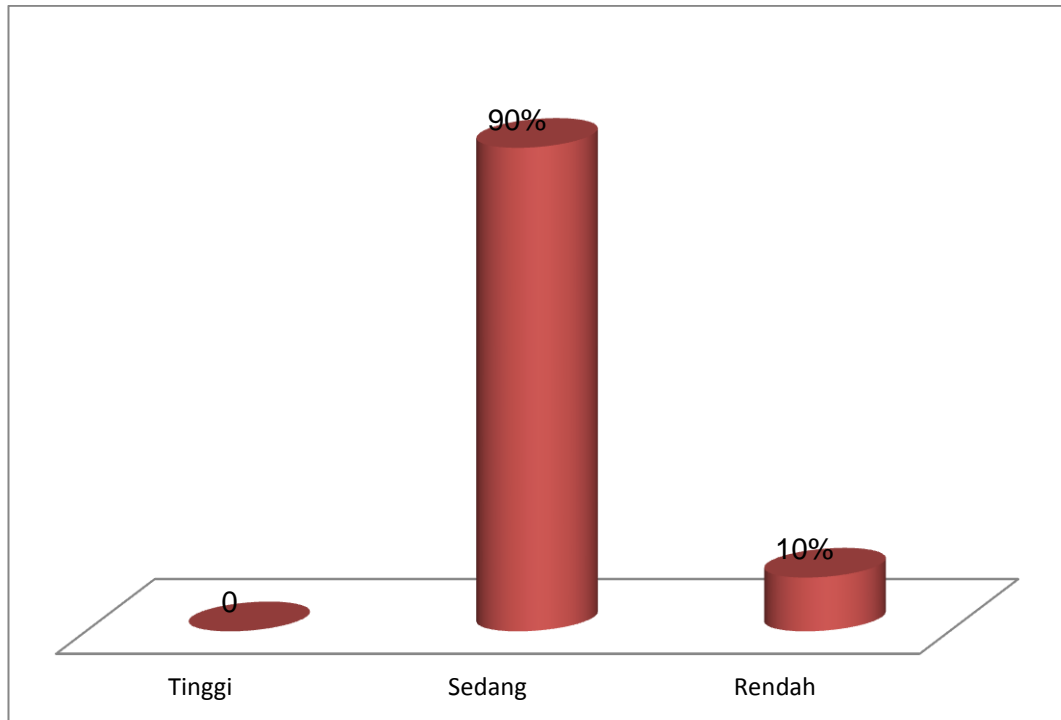
Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Selanjutnya skor rerata ideal ( $M_i$ ) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 52 dan skor ideal terendah adalah 28. Skor mean ideal ( $M_i$ ) adalah 42.65 dan skor dari simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) adalah 6.281. Pengkategorian skor keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Interval	Kategori	F	f relatif %
$X \geq 52,07$	Tinggi	0	00.00 %
$33,23 \leq X < 52,07$	Sedang	54	90.00 %
$X < 33,23$	Rendah	6	10.00 %
Jumlah		60	100.00%

Berdasarkan tabel 12 tentang pengkategorian keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

## 2. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Deskripsi data penelitian faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor-Faktor Internal Minat	60	30	52	44.73	46	49	5.21

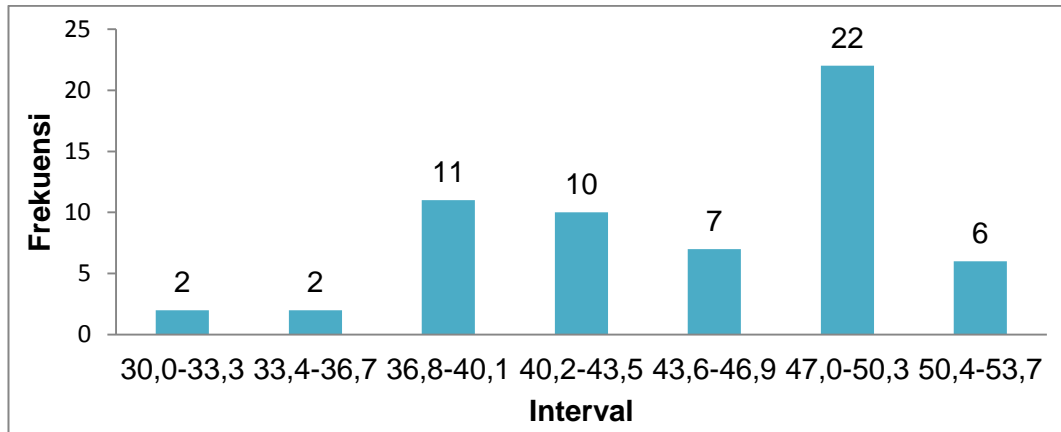
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 13 butir dengan pertanyaan positif ( skor 4-1) dengan skala jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan skor yang dicapai siswa yaitu skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah 30.

Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 44.73, median sebesar 46, modus sebesar 49, dan standar deviasi 5.21. Distribusi frekuensi data keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan StudiKke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No. Kelas	Interval	F	f relatif %
1	30,0-33,3	2	3.3%
2	33,4-36,7	2	3.3%
3	36,8-40,1	11	18.3%
4	40,2-43,5	10	16.7%
5	43,6-46,9	7	11.7%
6	47,0-50,3	22	36.7%
7	50,4-53,7	6	10.0%
Jumlah		60	100.0%

Berdasarkan tabel 14 tentang distribusi frekuensi data faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 3.



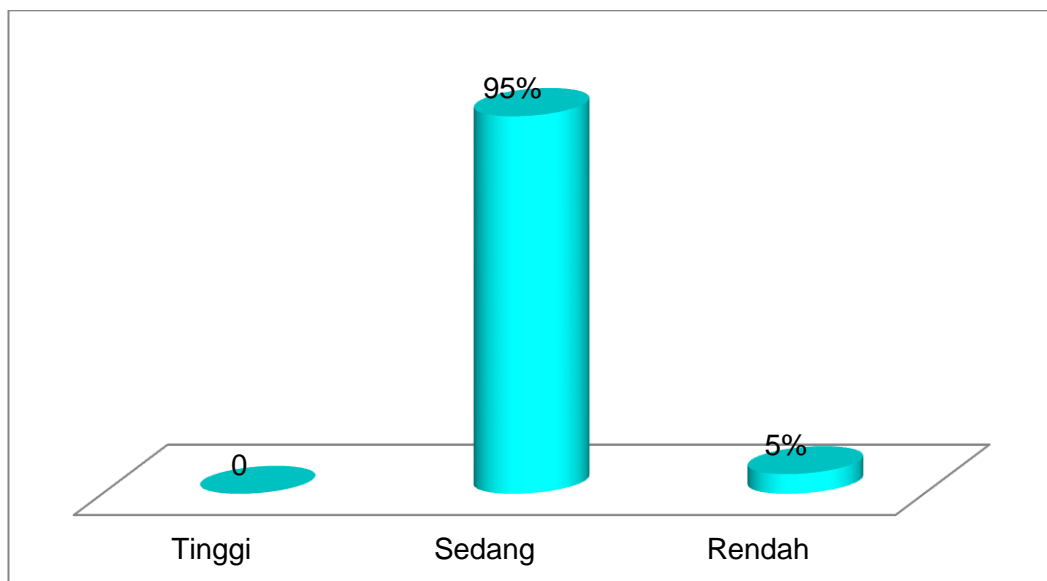
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Selanjutnya skor rerata ideal ( $M_i$ ) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 52 dan skor ideal terendah adalah 30. Skor mean ideal ( $M_i$ ) adalah 44.73 dan skor dari simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) adalah 5.21. Pengkategorian skor keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Interval	Kategori	F	f relatif %
$X \geq 52,5$	Tinggi	0	0.00 %
$36,93 \leq X < 52,5$	Sedang	57	95.00 %
$X < 36,93$	Rendah	3	5.00 %
Jumlah		60	100.00%

Berdasarkan tabel 15 tentang pengkategorian keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

### **3. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Deskripsi data keseluruhan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta diperoleh melalui angket. Kemudian data yang sudah diperoleh akan dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 untuk mengetahui frekuensi dan kategorinya. Hasil deskriptif keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Stusi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

SMK Negeri 4 Yogyakarta					SMK Negeri 6 Yogyakarta				
Mean	Interval	Frekuensi	%	Kategori	Mean	Interval	Frekuensi	%	Kategori
42.65	28,0-30,6	2	3.3%	R = 6 $X < 33,23$	44.73	30,0-33,3	2	3.3%	R = 3 $X < 36,93$
	30,7-34,3	6	10.0%			33,4-36,7	2	3.3%	
	34,4-38,0	8	13.3%			36,8-40,1	11	18.3%	
	38,1-41,7	3	5.0%	40,2-43,5		10	16.7%	S = 57 $36,93 \leq X < 52,5$	
	41,8-45,4	17	28.3%	43,6-46,9		7	11.7%		
	45,5-49,1	18	30.0%	47,0-50,3		22	36.7%		
	49,2-52,8	6	10.0%	50,4-53,7		6	10.0%		

Keterangan :

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan data yang terlihat diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta memperoleh mean sebesar 42.65 termasuk kedalam interval 41.8–45.4 dan berkategori sedang. Sedangkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta memperoleh mean sebesar 44.73 termasuk kedalam interval 43.6-46.9 dan berkategori sedang.

Dari data-data yang telah dipaparkan diatas, dapat dijelaskan lebih rinci sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data. Berikut ini adalah hasil perolehan rerata dari masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

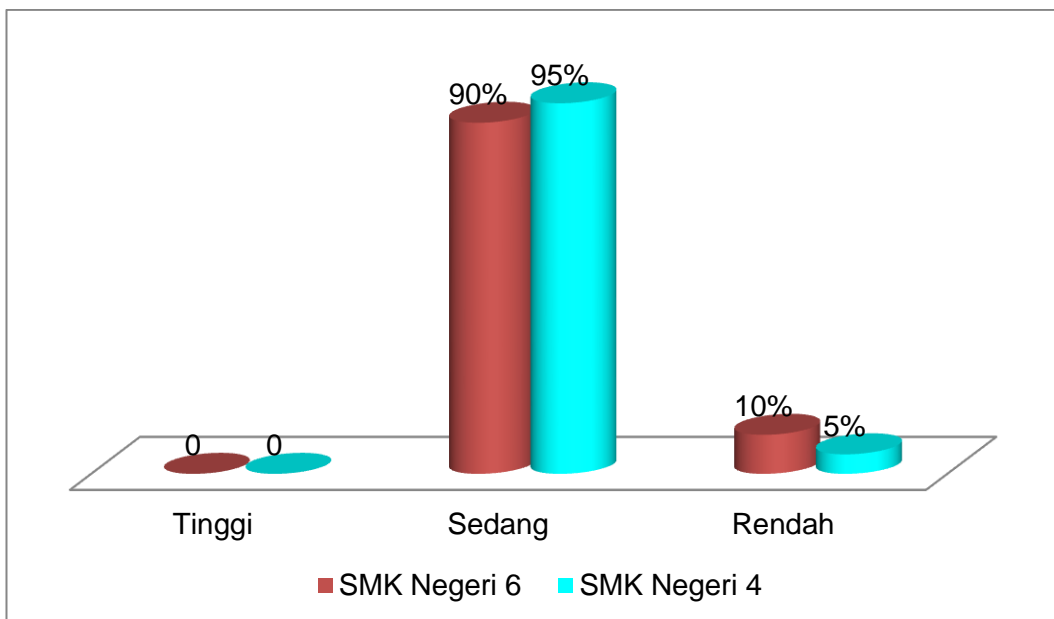
Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor-Faktor Internal Minat SMK Negeri 4 Yogyakarta	60	28	52	42.65	44	43	6.281
Faktor-Faktor Internal Minat SMK Negeri 6 Yogyakarta	60	30	52	44.73	46	49	5.21

Sedangkan pengkategorian skor faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat di lihat pada tabel 18.

Tabel 18. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

SMK Negeri 4 Yogyakarta				SMK Negeri 6 Yogyakarta			
Interval	Kategori	F	f relatif %	Interval	Kategori	F	f relatif %
$X \geq 52,07$	Tinggi	0	00.00 %	$X \geq 52,5$	Tinggi	0	0.00 %
$33,23 \leq X < 52,07$	Sedang	54	90.00 %	$36,93 \leq X < 52,5$	Sedang	57	95.00 %
$X < 33,23$	Rendah	6	10.00 %	$X < 36,93$	Rendah	3	5.00 %
Jumlah		60	100.00%	Jumlah		60	100.00%

Berdasarkan tabel 18 tentang pengkategorian skor faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta

#### 4. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Deskripsi data penelitian faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Deskripsi data disajikan dalam bentuk statistik agar lebih mudah dipahami dalam penggambarannya. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

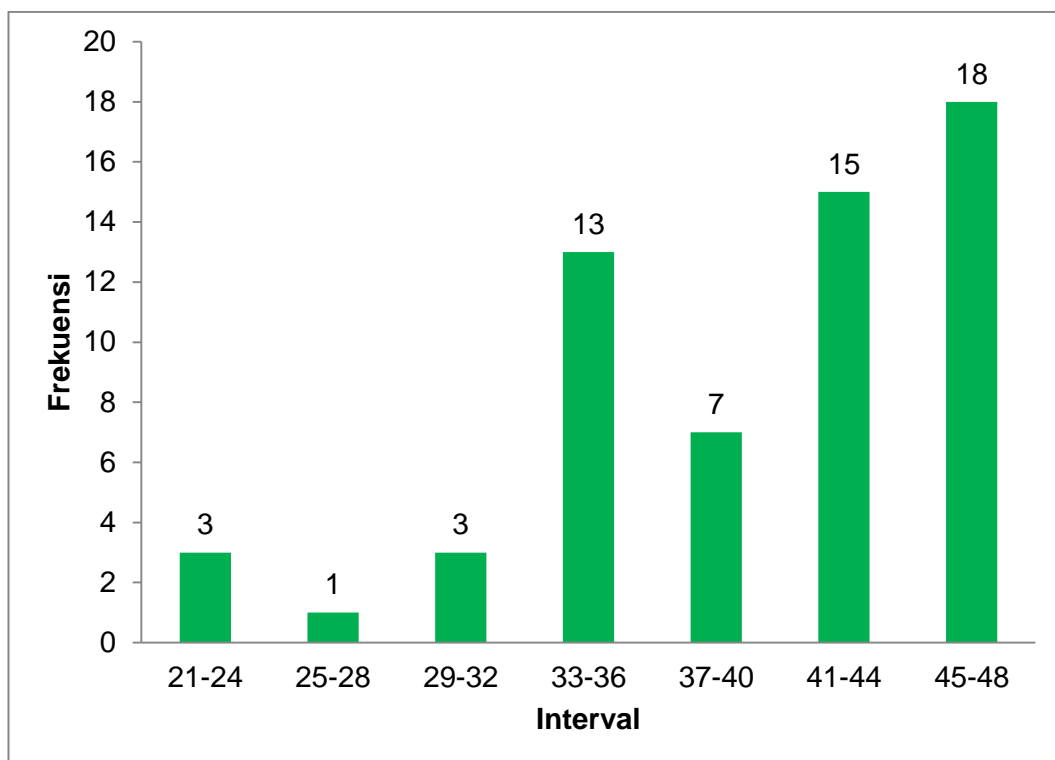
Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor-Faktor Eksternal Minat	60	21	48	39.66	41	41	6.688

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 12 butir dengan pertanyaan positif ( skor 4-1) dengan skala jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan skor yang dicapai siswa yaitu skor tertinggi adalah 48 dan skor terendah 21. Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 39.66, median sebesar 41, modus sebesar 41, dan standar deviasi 6.688. Distribusi frekuensi data keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

<b>No. Kelas</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>f relatif %</b>
1	21-24	3	5.0%
2	25-28	1	1.6%
3	29-32	3	5.0%
4	33-36	13	21.7%
5	37-40	7	11.7%
6	41-44	15	25.0%
7	45-48	18	30.0%
Jumlah		60	100.0%

Berdasarkan tabel 20 tentang distribusi frekuensi data faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 6.



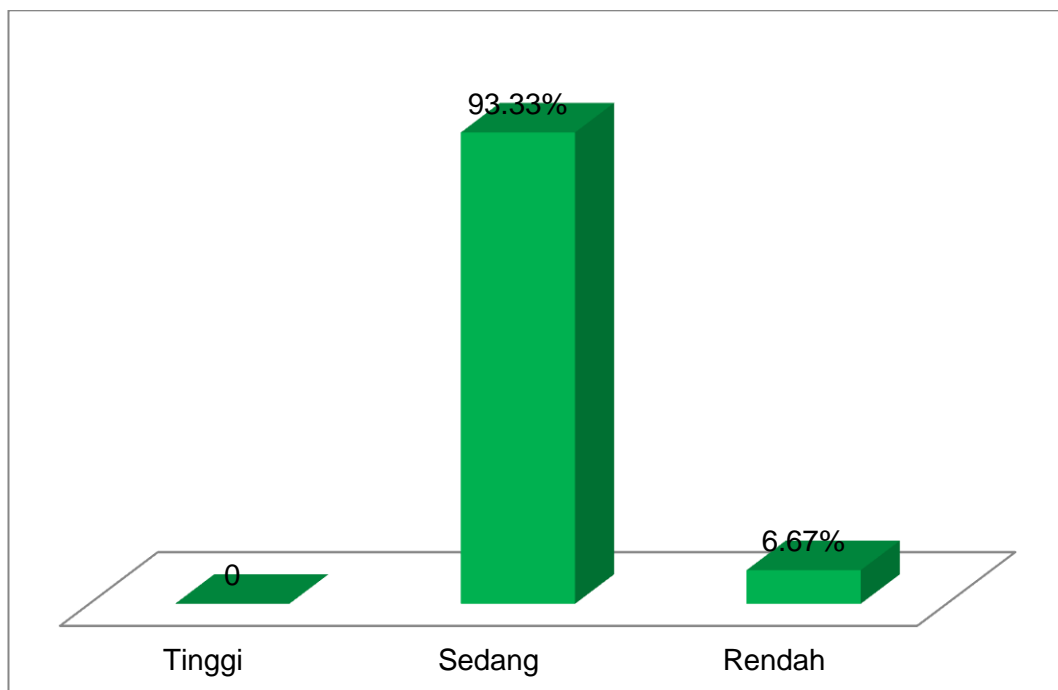
Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Selanjutnya skor rerata ideal ( $M_i$ ) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 48 dan skor ideal terendah adalah 21. Skor mean ideal ( $M_i$ ) adalah 39.66 dan skor dari simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) adalah 6.688. Pengkategorian skor keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Interval	Kategori	F	f relatif %
$X \geq 49,67$	Tinggi	0	00.00 %
$29,65 \leq X < 49,67$	Sedang	56	93.33 %
$X < 29,65$	Rendah	4	6.67 %
Jumlah		60	100.00%

Berdasarkan tabel 21 tentang pengkategorian keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

##### **5. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Deskripsi data penelitian faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Hasil Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor-Faktor Eksternal Minat	60	25	48	40.18	40	46	5.11

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 12 butir dengan pertanyaan positif ( skor 4-1) dengan skala jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan skor yang dicapai siswa yaitu skor tertinggi adalah 48 dan skor terendah 25.

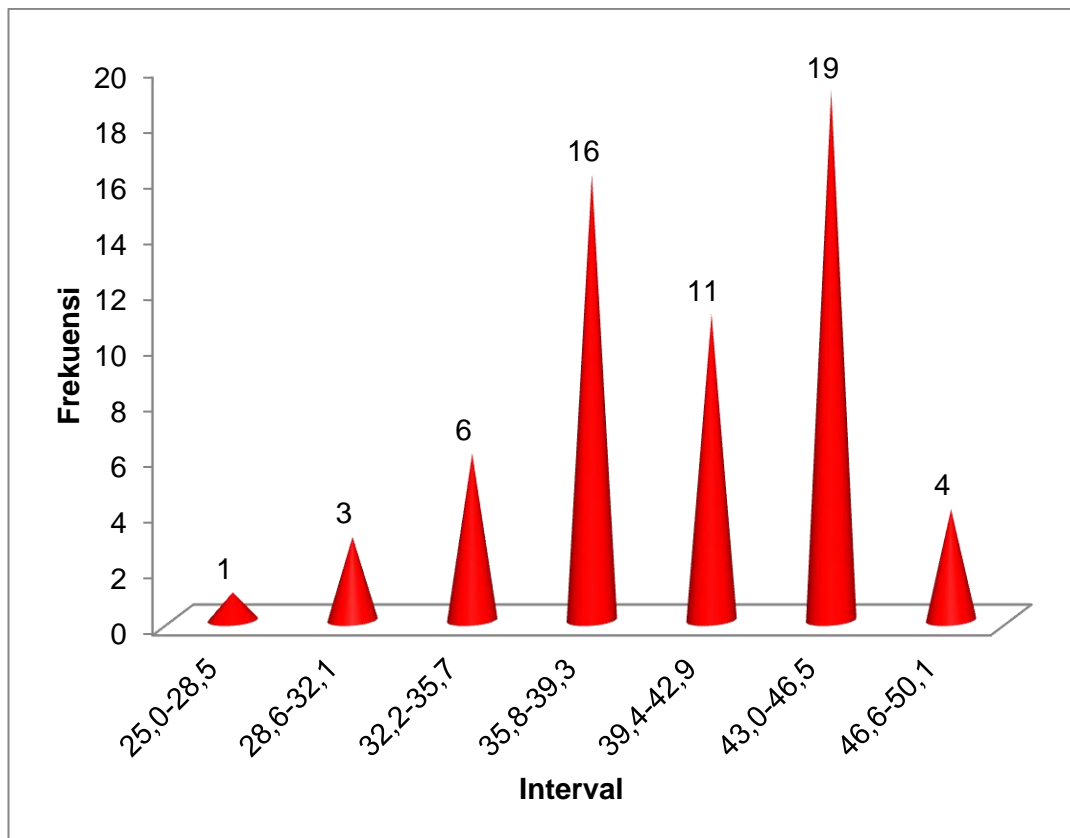
Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 40.18, median sebesar 40, modus sebesar 46, dan standar deviasi 5.11. Distribusi frekuensi data keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan StudiKke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No. Kelas	Interval	F	f relatif %
1	25,0-28,5	1	1.6%
2	28,6-32,1	3	5.0%
3	32,2-35,7	6	10.0%
4	35,8-39,3	16	26.7%
5	39,4-42,9	11	18.3%
6	43,0-46,5	19	31.7%
7	46,6-50,1	4	6.7%
Jumlah		60	100.0%

Berdasarkan tabel 23 tentang distribusi frekuensi data faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK

Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 8.



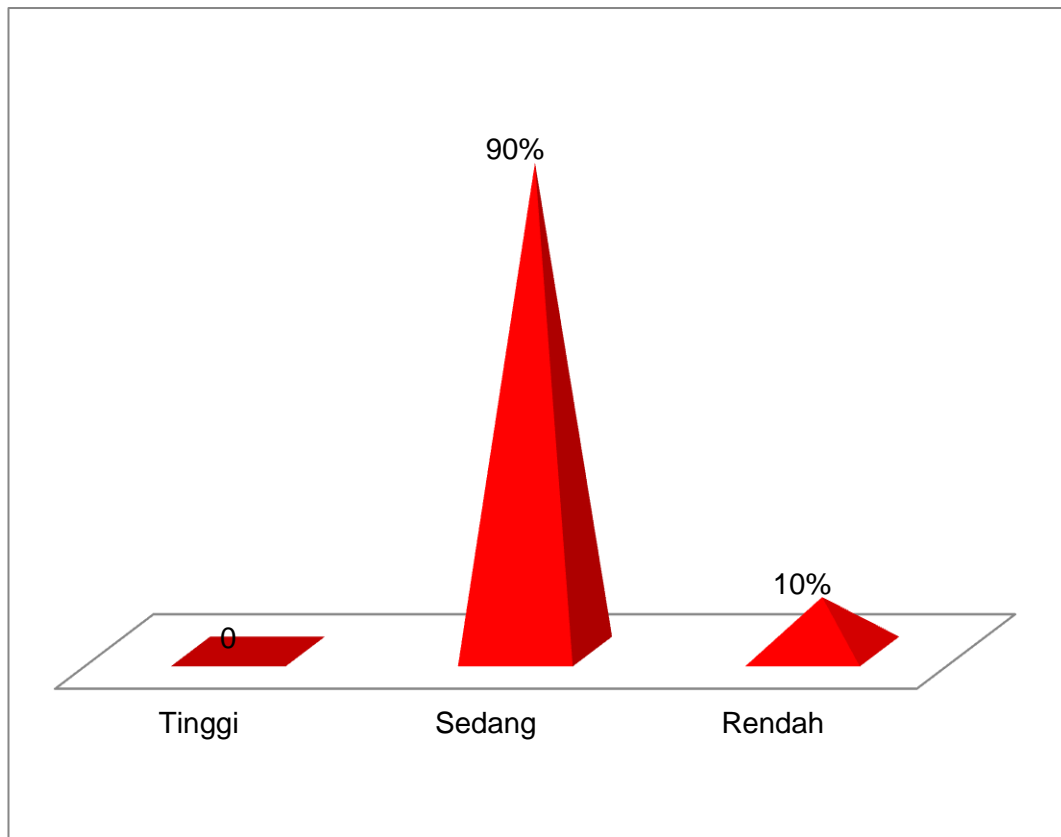
Gambar 8. Grafik Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Selanjutnya skor rerata ideal ( $M_i$ ) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui pengkategorian skor masing masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 48 dan skor ideal terendah adalah 25. Skor mean ideal ( $M_i$ ) adalah 40.18 dan skor dari simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) adalah 5.11. Pengkategorian skor keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Interval	Kategori	F	f relatif %
$X \geq 47,83$	Tinggi	0	00.00 %
$32,5 \leq X < 47,83$	Sedang	54	90.00 %
$X < 32,5$	Rendah	6	10.00 %
Jumlah		60	100.00%

Berdasarkan tabel 24 tentang pengkategorian keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 9.



Gambar 9. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta

**6. Deskripsi Data Penelitian Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Deskripsi data keseluruhan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta diperoleh melalui angket. Kemudian data yang sudah diperoleh akan dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 untuk mengetahui frekuensi dan kategorinya. Hasil deskriptif keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Stusi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

SMK Negeri 4 Yogyakarta					SMK Negeri 6 Yogyakarta				
Mean	Interval	Frekuensi	%	Kategori	Mean	Interval	Frekuensi	%	Kategori
39.66	21-24	3	5.0%	R = 4 $X < 29,65$	40.18	25,0-28,5	1	1.6%	R = 6 $X < 32,5$
	25-28	1	1.6%			28,6-32,1	3	5.0%	
	29-32	3	5.0%			32,2-35,7	6	10.0%	
	33-36	13	21.7%	S= 56 $29,65 \leq X < 49,67$		35,8-39,3	16	26.7%	S= 54 $32,5 \leq X < 47,83$
	37-40	7	11.7%			39,4-42,9	11	18.3%	
	41-44	15	25.0%			43,0-46,5	19	31.7%	
	45-48	18	30.0%			46,6-50,1	4	6.7%	

Keterangan :

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan data yang terlihat diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta memperoleh mean sebesar 39.66 termasuk kedalam interval 37–40 dan berkategori sedang. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke

Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta memperoleh mean sebesar 40.18 termasuk kedalam interval 39.4-42.9 dan berkategori sedang.

Dari data-data yang telah dipaparkan diatas, dapat dijelaskan lebih rinci sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data. Berikut ini adalah hasil perolehan rerata dari masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

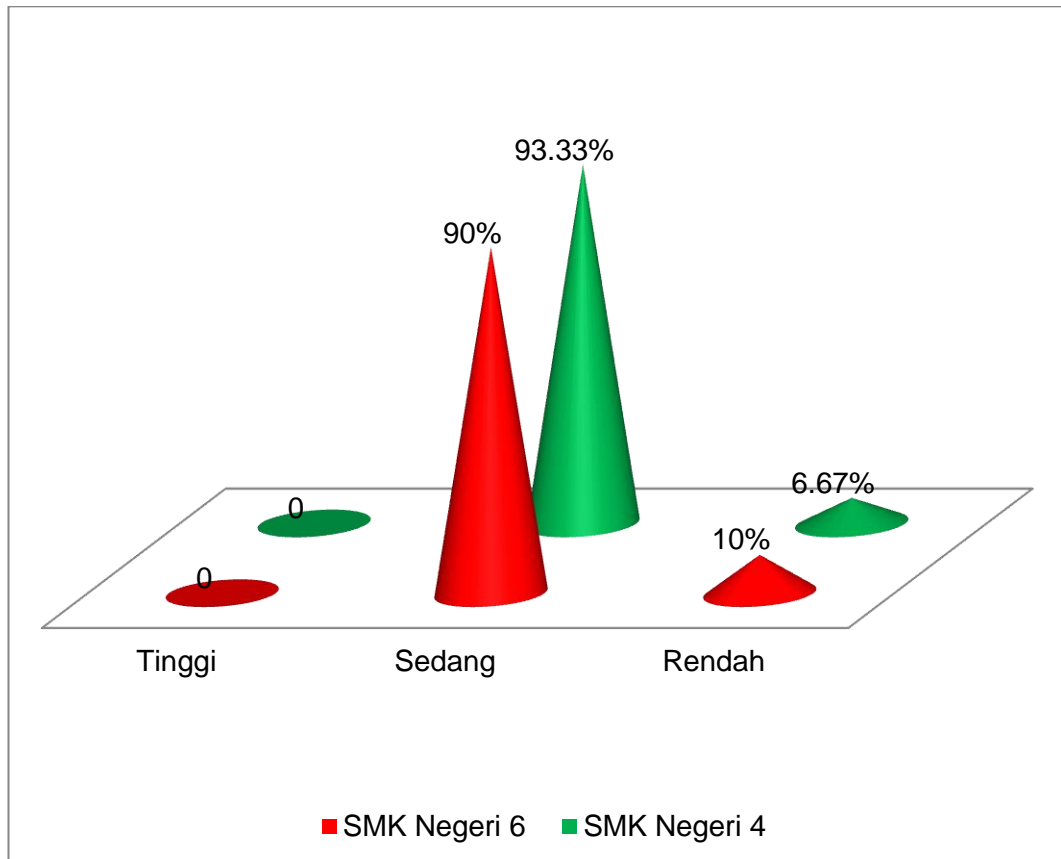
Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Faktor-Faktor Eksternal Minat SMK Negeri 4 Yogyakarta	60	21	48	39.66	41	41	6.688
Faktor-Faktor Eksternal Minat SMK Negeri 6 Yogyakarta	60	25	48	40.18	40	46	5.11

Sedangkan pengkategorian skor faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat di lihat pada tabel 27.

Tabel 27. Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

SMK Negeri 4 Yogyakarta				SMK Negeri 6 Yogyakarta			
Interval	Kategori	F	f relatif %	Interval	Kategori	F	f relatif %
$X \geq 49,67$	Tinggi	0	00.00 %	$X \geq 47,83$	Tinggi	0	00.00 %
$29,65 \leq X < 49,67$	Sedang	56	93.33 %	$32,5 \leq X < 47,83$	Sedang	54	90.00 %
$X < 29,65$	Rendah	4	6.67 %	$X < 32,5$	Rendah	6	10.00 %
Jumlah		60	100.00%	Jumlah		60	100.00%

Berdasarkan tabel 27 tentang pengkategorian skor faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 10.



Gambar 10. Grafik Pengkategorian Skor Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Negeri 6 Yogyakarta

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor internal

yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 0 siswa, kategori sedang sebanyak 54 siswa (90%), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (10%).

Dilihat berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan angket di SMK Negeri 4 bahwa 90% siswa merasakan bahwa faktor-faktor internal minat dapat mempengaruhi keputusannya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak. Meskipun faktor-faktor internal minat dapat mempengaruhi siswa dapat menentukan keputusannya untuk melanjutkan studi tetapi hanya terdapat pada kategori sedang. Bahkan tidak ada faktor-faktor internal minat yang tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan untuk kategori rendah hanya terdapat 6 siswa (10%) dari total faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi minat.

Bedasarkan angket yang telah diberikan kepada responden kemungkinan ini terjadi karena siswa kurang memiliki perhatian terhadap informasi tentang perguruan tinggi, siswa kurang tertarik terhadap pendidikan di perguruan tinggi, siswa belum menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan, manfaat pendidikan untuk memperoleh pekerjaan dan siswa kurang aktif dalam belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di SMK Negeri 4 faktor-faktor internal minat dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan angka sebesar 90% dan terdapat pada kategori sedang.

## **2. Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Hasil analisis data pada siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda dengan di SMK Negeri 4. Faktor-faktor internal minat dapat mempengaruhi siswa dengan kategori tinggi sebanyak 0 siswa, kategori sedang sebanyak 57 siswa (95%), dan kategori rendah sebanyak 3 siswa (5%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 6 faktor-faktor internal dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Sesuai dengan angket faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 95% siswa dan berada pada kategori sedang dan sisanya sebesar 5% faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berada pada kategori rendah serta tidak ada satupun faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berada pada kategori tinggi.

Bedasarkan angket yang telah diberikan kepada responden kemungkinan hal ini terjadi karena siswa kurang memiliki perhatian terhadap informasi tentang perguruan tinggi, siswa kurang tertarik terhadap pendidikan di perguruan tinggi, siswa belum menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan, siswa belum memahami peranan pendidikan untuk memperoleh pekerjaan dan siswa kurang aktif dalam belajar.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa di SMK Negeri 6 faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 95% dan terdapat pada kategori sedang.

### **3. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Dari hasil analisis statistik data di SMK Negeri 4 menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan kategori tinggi sebesar 0, dan sebesar 93.33% (56 siswa) pada kategori sedang dan sebesar 6.67% (4 siswa) pada kategori rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi hanya terdapat pada kategori sedang sebanyak 56 siswa dan sisanya 4 siswa berada pada kategori rendah serta tidak ada satupun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada kategori tinggi.

Dilihat dari angket yang telah diberikan kepada responden faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi dapat dilihat berdasarkan sejauh mana lingkungan memberi dukungan terhadap kegiatan pendidikan, dukungan orang tua terhadap biaya pendidikan anak, dukungan orang tua terhadap prestasi anak, sejauh mana teman memberikan pengaruh terhadap keputusan siswa untuk masa depannya, bagaimana guru memberikan gambaran tentang perguruan tinggi dan kesuksesan sarjana, serta seberapa penting fasilitas yang tidak hanya untuk mencari materi tambahan belajar tetapi juga untuk informasi perguruan tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di SMK Negeri 4 Yogyakarta faktor-faktor eksternal minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 93.33% dan terdapat pada kategori sedang.

#### **4. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan sebelumnya diketahui bahwa faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal minat berada pada kategori tinggi sebanyak 0 siswa, kategori sedang sebanyak 54 siswa (90%), dan kategori rendah 6 siswa (10%). Hal ini menunjukkan faktor-faktor eksternal minat dapat memberikan pengaruh 90% siswa di SMK Negeri 6 untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun tidak semua faktor-faktor eksternal dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan angka 10% faktor-faktor eksternal minat berada pada kategori rendah.

Sesuai dengan angket hal ini diketahui berdasarkan sejauh mana lingkungan memberi dukungan terhadap kegiatan pendidikan, dukungan orang tua terhadap biaya pendidikan anak, dukungan orang tua terhadap prestasi anak, sejauh mana teman memberikan pengaruh terhadap keputusan siswa untuk masa depannya, bagaimana guru memberikan gambaran tentang perguruan tinggi dan kesuksesan sarjana, serta seberapa penting fasilitas sekolah yang berguna tidak hanya untuk mencari tambahan materi belajar tetapi juga untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 90% dan berada pada kategori sedang.

## **5. Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Sesuai dengan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor-faktor internal minat dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik di SMK Negeri 4 maupun di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Dari hasil statistik diketahui bahwa faktor-faktor internal minat dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 90% pada kategori sedang dan 10% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 42.65, nilai tertinggi sebesar 52 dan nilai terendah sebesar 28. Sedangkan faktor-faktor internal minat dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 95% pada kategori sedang dan 5% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 44.73, nilai tertinggi sebesar 52 dan nilai terendah sebesar 30. Terdapat persamaan pada ke dua sekolah untuk faktor-faktor internal minat pada kategori tinggi yaitu 0, artinya tidak ada satupun faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada kategori tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik di SMK Negeri 4 maupun di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Meskipun demikian secara keseluruhan keduanya terdapat pada kategori sedang.

## **6. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

Bedasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal minat dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik di SMK Negeri 4 maupun di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Dari hasil statistik faktor-faktor eksternal minat dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 93.33% pada kategori sedang dan sebesar 6.67% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 39.66, nilai tertinggi sebesar 48 dan nilai terendah sebesar 21. Sedangkan faktor-faktor eksternal minat dapat memberikan pengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 90% pada kategori sedang dan 10% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 40.18, nilai tertinggi sebesar 48 dan nilai terendah sebesar 25. Namun terdapat persamaan pada ke dua sekolah untuk faktor-faktor eksternal minat pada kategori tinggi yaitu 0, artinya tidak ada satupun faktor-faktor eksternal minat yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi berada pada kategori tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor eksternal minat dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik di SMK Negeri 4 maupun di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Meskipun demikian secara keseluruhan keduanya terdapat pada kategori sedang.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan Esti Setia Rini (2012) bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu Pendidikan Tinggi (Esti Setia Rini, 2012: 18). Hal ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan Tomang Ade Prapanca (2012) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok besar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik antara lain perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Tomang Ade Prapanca, 2012: 11).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor internal minat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 Yogyakarta yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 90% pada kategori sedang dan 10% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 42.65, nilai tertinggi sebesar 52 dan nilai terendah sebesar 28 dan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 95% pada kategori sedang dan 5% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 44.73, nilai tertinggi sebesar 52 dan nilai terendah sebesar 30.
2. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik di SMK Negeri 4 Yogyakarta yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 93.33% pada kategori sedang dan sebesar 6.67% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 39.66, nilai tertinggi sebesar 48 dan nilai terendah sebesar 21 dan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu sebesar 0 pada kategori tinggi, sebesar 90% pada kategori sedang dan 10% pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 40.18, nilai tertinggi sebesar 48 dan nilai terendah sebesar 25.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini membuktikan bahwa faktor minat secara internal mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Begitu pula faktor minat secara eksternal juga mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Meskipun kedua sekolah tersebut termasuk dalam kategori faktor yang mempengaruhi minat pada kategori sedang.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Kejujuran siswa dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan dalam angket penelitian.
2. Tidak menutup kemungkinan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam pengisian angket.
3. Faktor-faktor yang terdapat dalam instrumen belum mencakup seluruh unsur dari minat untuk melanjutkan studi.
4. Penelitian ini terbatas dengan waktu yang relatif singkat dan tidak berkesinambungan, sehingga data yang dihasilkan dapat berubah sewaktu-waktu.
5. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 120 siswa sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek penelitian dengan jumlah yang besar.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa

- a. Siswa disarankan untuk lebih aktif mencari informasi agar lebih mudah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diinginkan.
- b. Siswa setelah lulus diharapkan dapat bekerja sesuai bidang yang relevan yaitu bidangkebogaan.
- c. Siswa disarankan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar agar lebih mudah untuk menentukan masa depan dan mencapai cita-cita sesuai dengan yang diinginkan.
- d. Siswa disarankan untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah untuk mendapat pekerjaan dan siap bersaing menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia kerja.
- e. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

##### 2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan untuk selalu semangat dalam memberikan informasi dan memotivasi siswa tentang peran pentingnya pendidikan untuk kehidupan.
- b. Guru sebagai penutan harus selalu siap membantu siswa untuk memperoleh gambaran tentang perguruan tinggi, dunia kerja dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Guru disarankan dapat memberikan dukungan, mendorong serta mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan meningkatkan kualitas dan kompetensinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas profesional untuk mengisi tuntutan pembangunan dan dunia kerja.
- b. Sekolah diharapkan mengadakan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan sehingga dapat mendorong minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga memberikan gambaran lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2016). Profil Universitas Pendidikan Indonesia. <http://www.upi.edu/profil/fakultas/fakultas-pendidikan-teknik-dan-kejuruan>. Diakses pada 4 Maret 2016 pukul 13. 30 WIB.
- Anonim. (2016). Profil Universitas Negeri Malang. <http://ft.um.ac.id/jurusan/teknologi-industri>. Diakses pada 4 Maret 2016 pukul 13. 30 WIB.
- Anonim. (2016). Profil Universitas Negeri Jakarta. <http://ft.unj.ac.id/program-studi-pendidikan-tata-boga>. Diakses pada 4 Maret 2016 pukul 13. 30 WIB.
- Abdul Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abdullah Ambo Enre. (1983). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Perilaku Komunikasi Antar Pribadi terhadap Efektivitas Kepala Sekolah*. Editorial jurnal pendidikan dan kebudayaan. Edisi 40.
- Adityaromantika.(2010).Minat.<http://adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat> Diakses pada tanggal 5 september 2013 pukul 14.30 WIB.
- Abu Achmadi & Cholid Narbuko. (2009) . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi & Supriyono, Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus Suryosubroto S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Anas Sudiyono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Analisis dan Perhitungan Tingkat Pengangguran Tahun 2013*. Jakarta: Badan Puser Statistik.
- Bimo Walgito. (1997). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ellisabet B Hurlock. (2010) *Pekerbangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Elly M Setiadi, Hakam, Kama A, & Ridwan Effendi. (2009). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung: Kencana Predana Media Group.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Engkoswara & Aan Komariah. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Faturahman. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Belajar Publiser.
- Hadi Soedomo. (2008). *Pendidikan: Suatu Pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Harsono. (2008). *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Muhammad Asrori. (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhijir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarbini & Neneng Lina. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugihartono, Fathiyah, Kartika Nur, Setiawati, Farida Agus, Harahap, Farida, & Nurhayati, Siti Rohmah. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: hikayat.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 pasal 1 tentang perguruan tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 tentang pendidikan tinggi.
- Whiterington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Wiji Suwarno. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

# LAMPIRAN

**Lampian 1. Dokumentasi di SMK Negeri 4 Yogyakarta**



**Pengambilan data kelas XII Jasa Boga 1**



**Pengambilan data kelas XII Jasa Boga 2**



**Pengambilan data kelas XII Jasa Boga 3**

**Lampiran 2. Dokumentasi di SMK Negeri 6 Yogyakarta**



**Pengambilan data kelas XII Jasa Boga 1**



**Pengambilan data kelas XII Jasa Boga 2**



**Pengambilan data kelas XII Jasa Boga 3**

**Lampiran 3. Dokumentasi Uji Instrumen di SMK Negeri 4 Yogyakarta**



**Pengambilan data uji instrumen kelas XII Jasa Boga 4**

**Lampiran 4. Angket penelitian**

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI  
SISWA KELAS XII JURUSAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 4  
DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA”**

**KARAKTERISTIK RESPONDEN :**

Nama : .....

Kelas : XII Jasa Boga .....

No. Presensi : .....

Angket penelitian ini berusaha untuk mengungkap sikap peserta didik. Sebelum mengisi angket, baca dengan seksama tiap butir pernyataan, kemudian tentukan pilihan anda dengan memberikan (√) sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya secara jujur. Pengisian angket ini **tidak berpengaruh terhadap nilai akademik.**

keterangan :

**SS** = Sangat Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**S** = Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini:

Contoh:

PERNYATAAN	PILIHAN			
	SS	S	TS	STS
Rajin belajar meningkatkan prestasi	√			

**MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI**

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Anda berusaha mencari banyak informasi untuk memudahkan masuk perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.				
2.	Anda sering melihat berita atau iklan tentang perguruan tinggi yang menarik sehingga menimbulkan minat untuk masuk perguruan tinggi.				
3.	Pendidikan sangatlah penting sehingga melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu dilakukan oleh semua siswa.				
4.	Masuk perguruan tinggi memiliki masa depan yang lebih sukses.				

5.	Dengan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Anda akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih kompeten.				
6.	Setelah lulus sekolah Anda akan langsung melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.				
7.	Menjadi sarjana dapat memudahkan Anda mendapat pekerjaan dan kehidupan yang lebih mapan.				
8.	Anda ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi agar mendapatkan status ekonomi yang lebih baik.				
9.	Pengalaman menjadi orang sukses akan lebih mudah diperoleh dengan masuk perguruan tinggi.				
10.	Peningkatan prestasi belajar memudahkan Anda bersaing untuk masuk Perguruan Tinggi.				
11.	Anda harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi agar meningkatkan kompetensi yang dimiliki.				
12.	Anda akan mengerjakan soal-soal tes masuk perguruan tinggi agar mendapatkan peluang lebih mudah untuk diterima di perguruan tinggi.				
13.	Anda rajin belajar agar memudahkan untuk bisa masuk perguruan tinggi favorite.				
14.	Lingkungan tempat tinggal Anda banyak yang menjadi sarjana sehingga mempengaruhi Anda untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.				
15.	Lingkungan tempat tinggal Anda selalu mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa.				
16.	Suasana tempat tinggal yang nyaman mampu meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat.				
17.	Dukungan biaya dari Orang tua meningkatkan minat untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.				
18.	Orang Tua Anda selalu memantau prestasi belajar Anda.				
19.	Banyaknya siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi meningkatkan motivasi untuk ikut bersaing masuk Perguruan Tinggi.				
20.	Pilihan teman mampu mempengaruhi pilihan perguruan tinggi yang akan tuju.				
21.	Guru memberikan gambaran beberapa Universitas yang memiliki jurusan sesuai dengan kompetensi siswa.				
22.	Guru memberikan gambaran tentang kisah-kisah sukses seorang sarjana dalam dunia <i>entrepreneur</i> (wirausaha).				
23.	Guru memberikan kiat-kiat khusus untuk bisa masuk ke perguruan tinggi.				
24.	Fasilitas internet yang ada disekolah mendukung kegiatan belajar menjadi lebih baik sehingga meningkatkan minat belajar.				
25.	Sekolah memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi tentang perguruan tinggi.				

Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UNTUK  
MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII  
JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6  
YOGYAKARTA”**

**KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN**

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Butir soal
1	Faktor- Faktor Yang Mempen- garuhi Minat Untuk Melanjutk- an Studi ke Pergurua- n Tinggi	Faktot- Faktor Internal Minat	Perhatian	Anda berusaha mencari banyak informasi untuk memudahkan masuk perguruan tinggi yang sesuai dengan kompensasi yang dimiliki.	1
				Anda sering melihat berita atau iklan tentang perguruan tinggi yang menarik sehingga menimbulkan minat untuk masuk perguruan tinggi.	2
			Motivasi	Pendidikan sangatlah penting sehingga melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu dilakukan oleh semua siswa.	3
				Masuk perguruan tinggi memiliki masa depan yang lebih sukses.	4
				Dengan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Anda akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih kompeten.	5
			Kebutuhan	Setelah lulus sekolah Anda akan langsung melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.	6

				Menjadi sarjana dapat memudahkan Anda mendapat pekerjaan dan kehidupan yang lebih mapan.	7
		Keingin-tahuan		Anda ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi agar mendapatkan status ekonomi yang lebih baik.	8
				Pengalaman menjadi orang sukses akan lebih mudah diperoleh dengan masuk perguruan tinggi.	9
		Semangat		Peningkatan prestasi belajar memudahkan Anda bersaing untuk masuk Perguruan Tinggi.	10
				Anda harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi agar meningkatkan kompetensi yang dimiliki.	11
		Aktivitas		Anda akan mengerjakan soal-soal tes masuk perguruan tinggi agar mendapatkan peluang lebih mudah untuk diterima di perguruan tinggi.	12
				Anda rajin belajar agar memudahkan untuk bisa masuk perguruan tinggi favorite.	13
	Faktor-Faktor Eksternal Minat	Lingkungan		Lingkungan tempat tinggal Anda banyak yang menjadi sarjana sehingga mempengaruhi Anda untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.	14
				Lingkungan tempat tinggal Anda selalu mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa.	15
				Suasana tempat tinggal yang nyaman mampu meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat.	16

			Orang tua	Dukungan biaya dari Orang tua meningkatkan minat untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.	17
				Orang Tua Anda selalu memantau prestasi belajar Anda.	18
			Teman	Banyaknya siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi meningkatkan motivasi untuk ikut bersaing masuk Perguruan Tinggi.	19
				Pilihan teman mampu mempengaruhi pilihan perguruan tinggi yang akan tuju.	20
			Guru	Guru memberikan gambaran beberapa Universitas yang memiliki jurusan sesuai dengan kompetensi siswa.	21
				Guru memberikan gambaran tentang kisah-kisah sukses seorang sarjana dalam dunia <i>entrepreneur</i> (wirausaha).	22
				Guru memberikan kiat-kiat khusus untuk bisa masuk ke perguruan tinggi.	23
			Fasilitas	Fasilitas internet yang ada disekolah mendukung kegiatan belajar menjadi lebih baik sehingga meningkatkan minat belajar.	24
				Sekolah memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi tentang perguruan tinggi.	25

Lampiran 6. Data Penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta

DATA PENELITIAN

No	MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SMK 4																									JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	4	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	88
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	88
5	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	82
6	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	3	4	4	4	65
7	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	72
8	1	1	1	1	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	71
9	4	4	4	3	1	1	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	70
10	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	3	1	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	66
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	94
12	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	90
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	4	69
14	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	95
15	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	81
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	94
18	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	2	1	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	70
19	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88
20	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
21	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
22	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	67
23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
24	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	1	4	1	1	68
25	3	3	3	4	2	2	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	84
26	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	70
29	3	3	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	71
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
31	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	69
32	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	84
33	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	87
34	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	88
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	94
36	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	70
37	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
38	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	92
39	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	86
40	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
41	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
42	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	88
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86
45	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	2	4	81
46	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	65
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	93
48	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	68
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	92
50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
51	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
52	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	68
53	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75

54	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	2	1	2	3	1	1	4	4	4	4	4	<b>76</b>	
55	3	3	4	4	3	2	2	4	2	1	1	1	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	<b>69</b>	
56	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	<b>81</b>	
57	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	<b>82</b>	
58	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	<b>71</b>	
59	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	<b>86</b>	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	<b>93</b>

Lampiran 7. Data Penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta

DATA PENELITIAN

No.	MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SMK 6																									JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	84
2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	79
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89
5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	77
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	88
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	86
9	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	71
10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
13	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	76
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	91
16	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	93
17	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	95
18	4	3	1	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	78
19	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	79
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	94
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	79
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	2	84
24	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	1	2	72
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	92
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
27	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	92
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	97
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	95
31	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
32	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	74
33	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	86
34	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	77

35	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	86
36	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	92
37	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	94	
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
39	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	90
40	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	2	85
41	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	76
42	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	85
43	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
44	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	78
45	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	92
46	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	79
47	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	93
48	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	74
49	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	95
50	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
51	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	78
52	4	1	4	3	4	4	4	4	1	3	1	1	3	1	2	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	71
53	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	81
54	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83
55	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
56	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	87
57	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	74
58	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	70
59	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	92
60	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	73

Lampiran 8. Data Uji Validitas dan Reabilitas

**DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

No.	MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	66
2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	55
3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	64
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	49
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
6	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	64
7	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	60
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
9	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	62
10	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	62
11	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	67
12	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	75
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	73
14	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	1	2	3	1	3	2	3	3	3	64
15	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	63
16	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	59
17	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	71
18	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	80
19	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	68
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	83
21	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	64
22	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	84
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
25	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	84
26	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	92
27	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
28	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	85
29	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	62
30	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	85

## Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	25

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	68.2333	122.737	.634	.943
Butir_2	68.3667	122.102	.592	.943
Butir_3	68.2000	120.648	.652	.942
Butir_4	68.7000	122.493	.567	.943
Butir_5	68.1667	122.626	.646	.942
Butir_6	68.6000	121.283	.656	.942
Butir_7	68.5667	120.668	.763	.941
Butir_8	68.3333	121.471	.773	.941
Butir_9	68.7000	119.390	.719	.941
Butir_10	68.1000	120.990	.552	.944
Butir_11	68.6000	122.041	.656	.942
Butir_12	68.3000	120.286	.753	.941
Butir_13	68.3333	121.333	.660	.942
Butir_14	68.7000	120.079	.676	.942
Butir_15	68.5333	124.740	.443	.945
Butir_16	68.2000	121.062	.503	.945
Butir_17	68.5333	123.913	.541	.944
Butir_18	68.1667	121.247	.687	.942
Butir_19	68.4667	120.671	.687	.942
Butir_20	68.7333	121.857	.567	.943
Butir_21	68.0667	124.892	.591	.943
Butir_22	68.1667	123.592	.636	.943
Butir_23	68.2667	123.720	.659	.943
Butir_24	68.4667	123.706	.491	.944
Butir_25	68.1000	124.990	.612	.943

**Lampiran 10. Hasil Perhitungan Kategori Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI**

MINAT INTERNAL SISWA SMK 4					
Mi	=	42.65			
Sdi	=	6.82106			
Tinggi	:	$X \geq M + SD$			
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	:	$X \leq M - SD$			
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	52.07	
Sedang	:	33.23	$\leq$	X	$<$ 52.07
Rendah	:	X	$<$	33.23	

MINAT INTERNAL SISWA SMK 6					
Mi	=	44.73			
Sdi	=	5.21038			
Tinggi	:	$X \geq M + SD$			
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	:	$X \leq M - SD$			
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	52.5	
Sedang	:	36.93	$\leq$	X	$<$ 52.5
Rendah	:	X	$<$	36.93	

**Lampiran 11. Hasil Perhitungan Kategori Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI**

<b>MINAT EKSTERNAL SISWA SMK 4</b>					
Mi		=	39.66		
Sdi		=	6.68838		
Tinggi	:	$X \geq M + SD$			
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	:	$X \leq M - SD$			
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	49.67	
Sedang	:	29.65	$\leq$	X	$<$ 49.67
Rendah	:	X	$<$	29.65	

<b>MINAT EKSTERNAL SISWA SMK 6</b>					
Mi		=	40.1833		
Sdi		=	5.11393		
Tinggi	:	$X \geq M + SD$			
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	:	$X \leq M - SD$			
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	47.83	
Sedang	:	32.5	$\leq$	X	$<$ 47.83
Rendah	:	X	$<$	32.5	

**Lampiran 12. Hasil Uji Kategori Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi  
Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**HASIL UJI KATEGORISASI**

**Frequencies**

		<b>Minat SMK Negeri 4</b>	<b>Minat SMK Negeri 6</b>
N	Valid	60	60
	Missing	0	0

**Frequency Table**

Faktor-Faktor Internal Minat SMK Negeri 4

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	0	0	0
	Sedang	54	90	90
	Rendah	6	10	100
	Total	60	100	

Faktor-Faktor Internal Minat SMK Negeri 6

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	0	0	0
	Sedang	57	95	95
	Rendah	3	5	100
	Total	60	100	

**Lampiran 13. Hasil Uji Kategori Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**HASIL UJI KATEGORISASI**

**Frequencies**

		<b>Minat SMK Negeri 4</b>	<b>Minat SMK Negeri 6</b>
N	Valid	60	60
	Missing	0	0

**Frequency Table**

Faktor-Faktor Eksternal Minat SMK Negeri 4

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	0	0	0
	Sedang	56	93.33	93.33
	Rendah	4	6.67	100
	Total	60	100	

Faktor-Faktor Eksternal Minat SMK Negeri 6

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	0	0	0
	Sedang	54	90	90
	Rendah	6	10	100
	Total	60	100	

**Lampiran 14. Hasil Uji Deskriptif Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi  
Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**HASIL UJI DESKRIPTIF**

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>	
		<b>Minat Internal SMKN4</b>	<b>Minat Internal SMKN6</b>
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		42.6500	44.7333
Median		44.0000	46.0000
Mode		43.00 <sup>a</sup>	49.00
Std. Deviation		6.28106	5.21038
Minimum		28.00	30.00
Maximum		52.00	52.00
Sum		2559.00	2684.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 15. Hasil Uji Deskriptif Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**HASIL UJI DESKRIPTIF**

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>	
		<b>Minat Eksternal SMKN4</b>	<b>Minat Eksternal SMKN6</b>
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		39.6667	40.1833
Median		41.0000	40.0000
Mode		41.00 <sup>a</sup>	46.00
Std. Deviation		6.68838	5.11393
Minimum		21.00	25.00
Maximum		48.00	48.00
Sum		2380.00	2411.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**HASIL UJI NORMALITAS**

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat Internal SMKN4	Minat Internal SMKN6
N		60	60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	42.6500	44.7333
	Std. Deviation	6.28106	5.21038
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.168
	Positive	.088	.083
	Negative	-.142	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177	.068

a. Test distribution is Normal.

**Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**HASIL UJI NORMALITAS**

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat Eksternal SMKN4	Minat Eksternal SMKN6
N		60	60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	39.6667	40.1833
	Std. Deviation	6.68838	5.11393
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.110
	Positive	.106	.063
	Negative	-.129	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.999	.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271	.460

a. Test distribution is Normal.

**Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**HASIL UJI HOMOGENITAS**

**Oneway**

**1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Secara Internal**

**Test of Homogeneity of Variances**

Minat Internal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.888	12	40	.066

**2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Secara Eksternal**

**Test of Homogeneity of Variances**

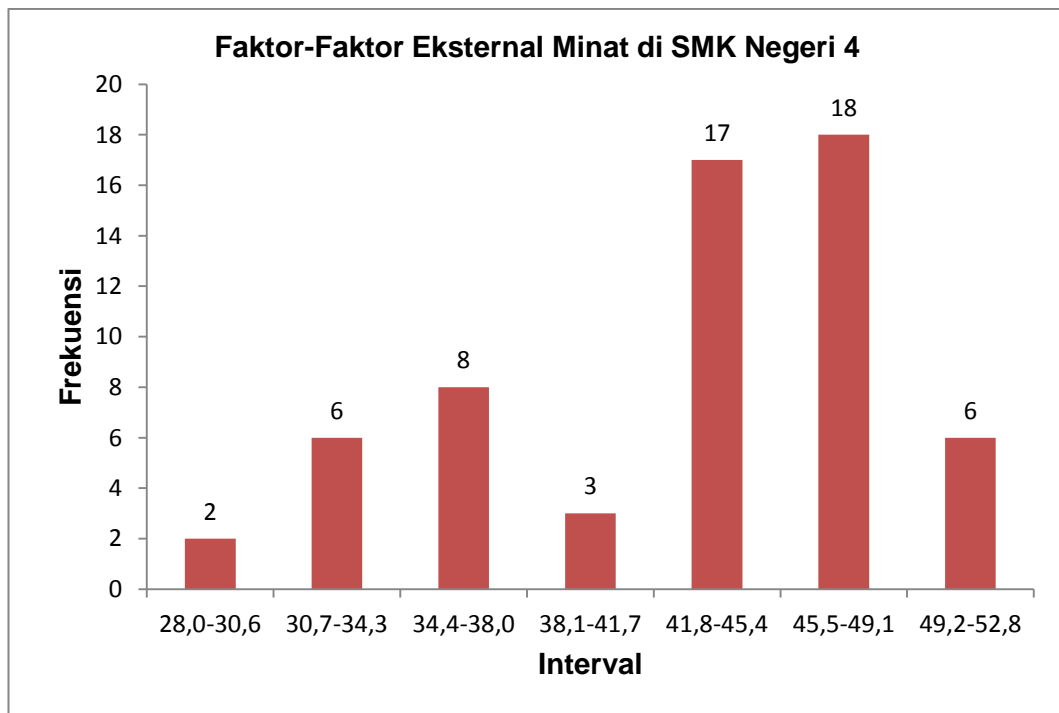
Minat Eksternal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.515	13	40	.154

**Lampiran 19. Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL**

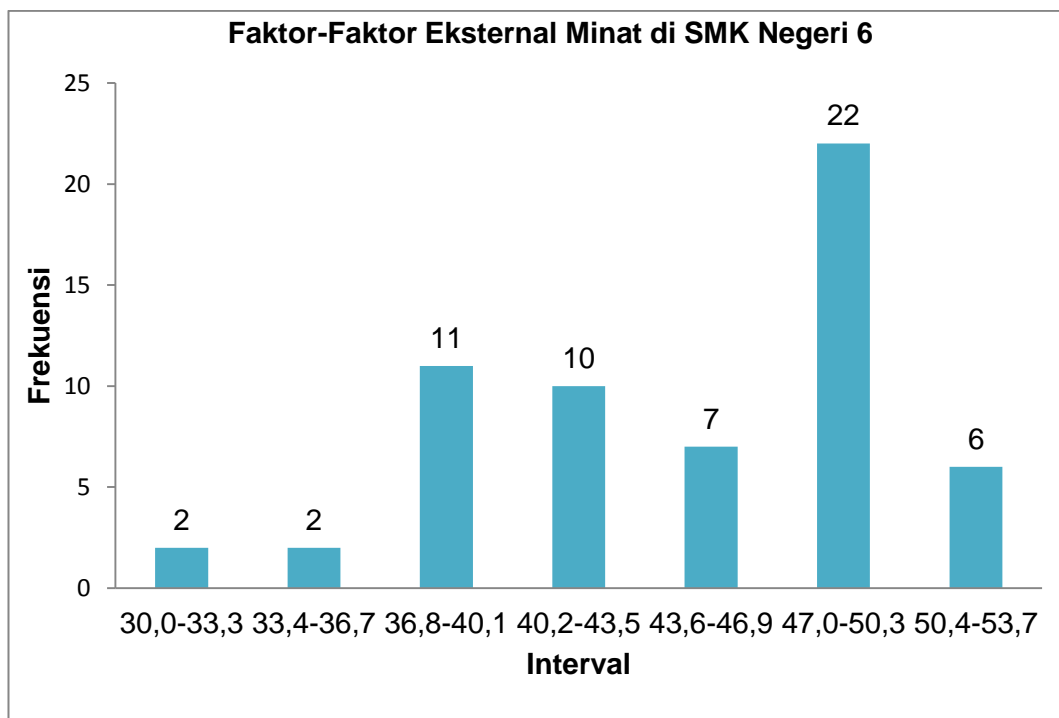
No. Kelas	Interval	F	f relatif %
1	28,0-30,6	2	3.3%
2	30,7-34,3	6	10.0%
3	34,4-38,0	8	13.3%
4	38,1-41,7	3	5.0%
5	41,8-45,4	17	28.3%
6	45,5-49,1	18	30.0%
7	49,2-52,8	6	10.0%
Jumlah		60	100.0%



**Lampiran 20. Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL**

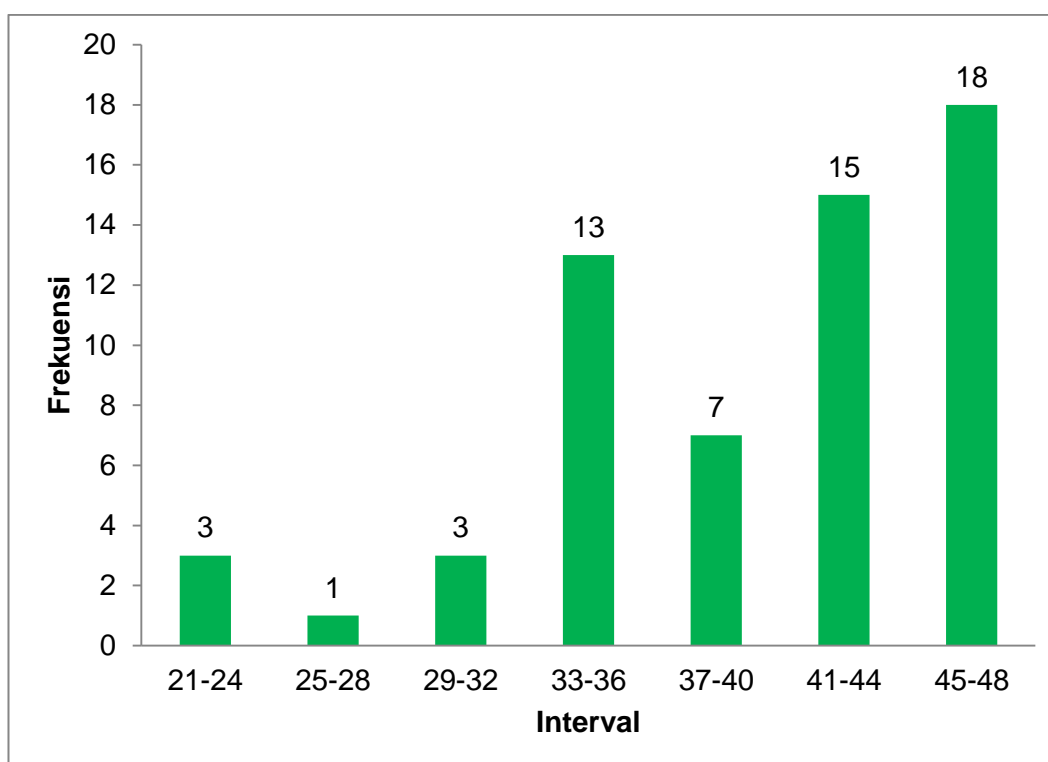
<b>No. Kelas</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>f relatif %</b>
1	30,0-33,3	2	3.3%
2	33,4-36,7	2	3.3%
3	36,8-40,1	11	18.3%
4	40,2-43,5	10	16.7%
5	43,6-46,9	7	11.7%
6	47,0-50,3	22	36.7%
7	50,4-53,7	6	10.0%
Jumlah		60	100.0%



Lampiran 21. Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 4 Yogyakarta

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

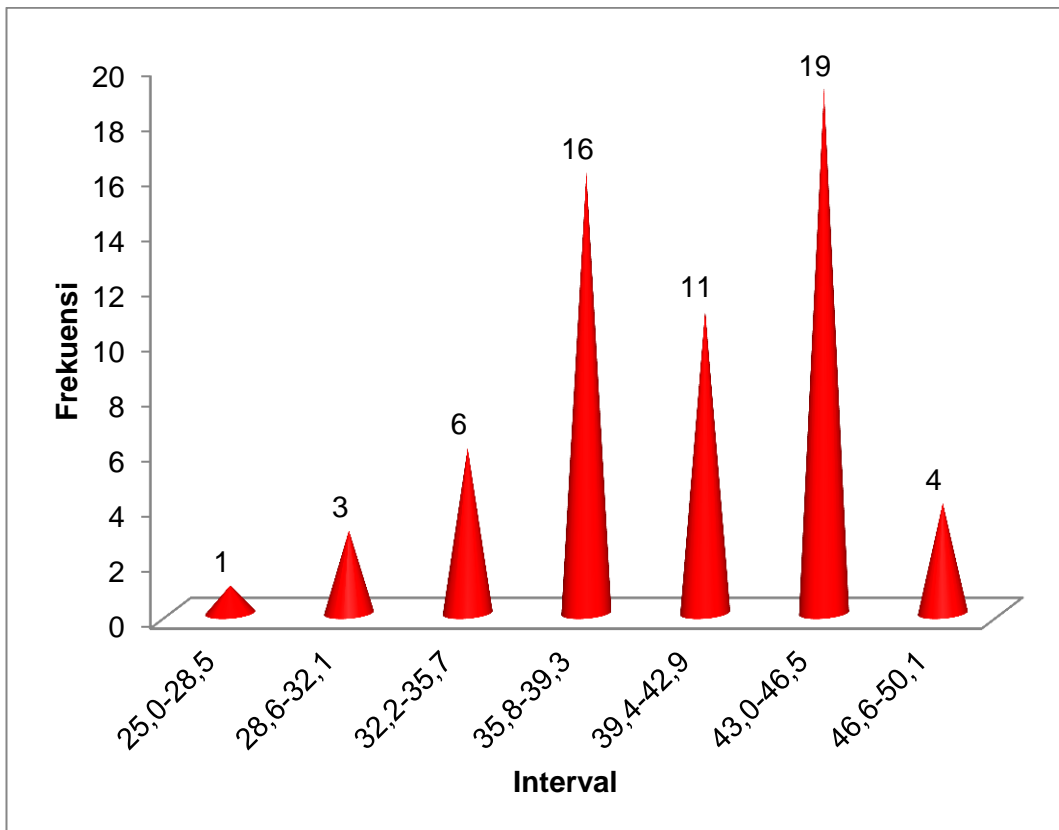
No. Kelas	Interval	F	f relatif %
1	21-24	3	5.0%
2	25-28	1	1.6%
3	29-32	3	5.0%
4	33-36	13	21.7%
5	37-40	7	11.7%
6	41-44	15	25.0%
7	45-48	18	30.0%
Jumlah		60	100.0%



**Lampiran 22. Hasil Perhitungan Kelas Interval Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat di SMK Negeri 6 Yogyakarta**

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL**

No. Kelas	Interval	F	f relatif %
1	25,0-28,5	1	1.6%
2	28,6-32,1	3	5.0%
3	32,2-35,7	6	10.0%
4	35,8-39,3	16	26.7%
5	39,4-42,9	11	18.3%
6	43,0-46,5	19	31.7%
7	46,6-50,1	4	6.7%
Jumlah		60	100.0%



**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 125/PMB/PTNG/TAHUN 2013

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :  
Nama Pembimbing : **Yuriani, M.Pd**  
Bagi mahasiswa  
Nama : **Sinta Armalita**  
NIM : **09511241022**  
Jurusan/Prodi : **PTBB/PT. Boga**

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 15 Januari 2012



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:

1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Dr. Mutiara Nugraheni

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Sinta Armalita

NIM : 09511241022

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Perbedaan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Jasa Boga Di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta

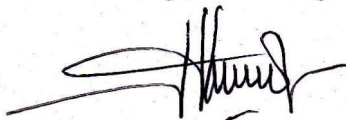
dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2013

Mengetahui

Dosen pembimbing



Yuriani, M. Pd

NIP. 19540206 198203 2001

Pemohon,



Sinta Armalita

NIM. 09511241034



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat: Kampus Fakultas Teknik (UNY) Karangmalang Yogyakarta

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni  
NIP : 19770121 200212 2 001  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Perbedaan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Jasa Boga Di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta”, yang disusun oleh:

Nama : Sinta Armalita  
NIM : 09511241022  
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwa validasi instrumen : (valid/~~tidak valid~~ \*).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang menyatakan,

Dr. Mutiara Nugraheni

NIP. 19770121 200212 2 001

Saran :

*Bisa digunakan & sedikit perbaikan*

.....

.....

\*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 4250/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Desember 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Wali Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PERBEDAAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI K E PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII JURUSAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Sinta Armalita	09511241022	Pend. Teknik Boga - S1	SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Yuriani, M.Pd.  
NIP : 19540206 198203 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Desember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**

070 /Reg / VI / 8683 / 12 / 2013

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNY**

Nomor : **4251/UN34.15/PL/2013**

Tanggal : **27 DESEMBER 2013**

Perihal : **IJIN RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SINTA ARMALITA**

NIP/NIM : **09511241022**

Alamat : **KARANGMALANG - YOGYAKARTA**

Judul : **PERBEDAAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII JURUSAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**

Waktu : **30 Desember 2013** s/d **30 Maret 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **30 Desember 2013**

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendak Guslowati, SH.

NIP. 19580120198503 2 003

**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNY
- 5 Yang Bersangkutan



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)**SURAT IZIN**NOMOR : 070/3460  
8177/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/8683/V/12/2013 Tanggal : 30/12/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : SINTA ARMALITA NO MHS / NIM : 09511241022  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Yuriani, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERBEDAAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 30/12/2013 Sampai 30/03/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

SINTA ARMALITA

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 30-12-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 4

Jl. Sidikan 60 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp (0274) 372238,419973

Fax (0274) 372238

EMAIL : :info@smkn4jogja.sch.id WEBSITE : www.smkn4jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 070/215

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SENTOT HARGIARDI, M.M.  
NIP : 19600819 198603 1 010  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a  
Unit Kerja : SMK Negeri 4 Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Sinta Armalita  
NIM : 09511241022  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga  
Kampus / Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan judul : “ PERBEDAAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII JURUSAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6 “.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Februari 2014

Kepala



Drs. SENTOT HARGIARDI, M.M.

NIP. 19600819 198603 1 010



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 6**

Jalan Kenari 4 Telp./ Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

Website : [www.smkn6jogja.sch.id](http://www.smkn6jogja.sch.id) , e-mail : [smkn6yk@yahoo.co.id](mailto:smkn6yk@yahoo.co.id),

**SURAT KETERANGAN**

**070 /0133/ 2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : SINTA ARMALITA  
NPM : 09511241022  
Pekerjaan : Mahasiswa Fk. Teknik UNY

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan judul : “ **PERBEDAAN MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BOGA DI SMK NEGERI 4 DAN SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA** “ Pada tanggal 30 Desember 2013 sampai 30 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta , 20 Februari 2014

Kepala Sekolah



*[Signature]*  
Dra. DARWESTRI

NIP. 19580731 198703 2 002